

**KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS BERITA KELAS VIII SMP
NEGERI 1 TANAH PUTIH TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



OLEH :

ANNISA MAHRANI
NPM : 196210409

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1
TANAH PUTIH TAHUN AJARAN 2022/2023**

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Nama : Annisa Mahrani
NPM : 196210409
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing

Alber, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 1010058801

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.

NIDN. 1019078001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Strata (S-1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau



Dekan FKIP UIR

Eka Putri, S.Pd., M.Ed.
NIDN. 1005068201

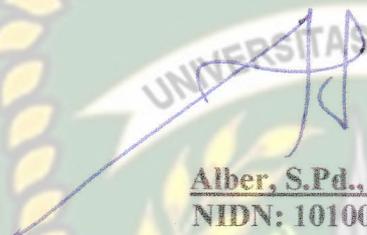
SKRIPSI

**KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS TEKS BERITA KELAS VIII SMP
NEGERI 1 TANAH PUTIH TAHUN AJARAN 2022/2023**

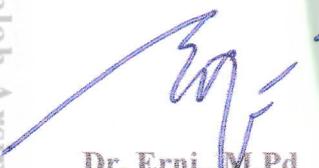
Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Nama : Annisa Mahrani
NPM : 196210409
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing


Alber, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1010058801

Anggota Tim


Dr. Erni, M.Pd
NIDN : 1012048801


Dr. Rika Ningsih, S.Pd., M.Pd
NIDN : 1028058901

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S-1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Dekan FKIP UIR




Dr. M. Eka Putri, S.Pd.M.Ed
NIDN: 1005068201

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annisa Mahrani

NPM : 196210409

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan baik secara langsung dan kutipan tidak langsung yang saya ambil dari berbagai sumber yang sumbernya. Secara ilmiah, saya bertanggung jawab atas ini serta kebenaran data dan fakta skripsi ini. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Juli 2023

Saya yang menyatakan



Annisa Mahrani

NPM. 196210409

SURAT KETERANGAN

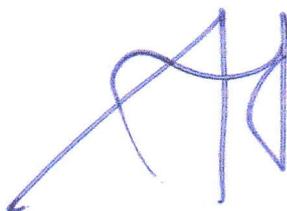
Saya pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa kami yang tersebut dibawah ini :

Nama : Annisa Mahrani
Npm : 196210409
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul **“Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023”** dan siap untuk diujikan. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Pekanbaru, Juli 2023

Pembimbing



Alber, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 1010058801



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoan Pekanbaru Riau Indonesia - Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: pbsi@uir.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 080/PSPBSI/VIII/2023

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama	NPM	Judul
Annisa Mahrani	196210409	Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Agustus 2023

Ketua Program Studi,

Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN 1019078001



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BLANKO REVISI
SEMINAR PROPOSAL* / UJIAN SKRIPSI*

Nama Mahasiswa : Annisa Mahrani
NPM : 196210409
Tanggal Seminar/Ujian* : 19 Mei 2023
Judul Proposal/Skripsi* : Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023

NO	NAMA DOSEN	SARAN	PARAF
1.	Pembimbing Utama: Alber S.Pd., M.Pd.	- Ikuti saran penguji	
2.	Pengarah/Penguji 1 : Dr. Hj. Erni, M.Pd.	- Perbaiki defenisi istilah - Perbaiki manfaat penelitian	
3.	Pengarah/Penguji 2 : Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed	- Tambahkan alasan pemilihan judul - Tambahkan lebih detail terkait unsur-unsur berita dan pola penyajian berita. - Tentukan tema berita yang akan ditulis siswa - Lihat kembali rubrik	

Keterangan:

1. Coret salah satu
2. Blanko revisi seminar proposal digunakan untuk mendaftar ujian skripsi
3. Blanko revisi ujian skripsi digunakan untuk tanda tangan lembar pengesahan Ka.Prodi
4. Uraikan secara jelas masukan dan saran yang disampaikan penguji
5. Blanko ini boleh melebihi dua halaman, jika banyak masukan dan saran yang berikan penguji



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BLANKO REVISI
SEMINAR UJIAN SKRIPSI*

Nama Mahasiswa : Annisa Mahrani
NPM : 196210409
Tanggal Seminar/Ujian* : 25 Agustus 2023
Judul Proposal/Skripsi* : Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023

NO	NAMA DOSEN	SARAN	PARAF
1.	Pembimbing Utama: Alber, S.Pd., M.Pd.	- Ikuti saran penguji	
2.	Pengarah/Penguji 1 : Dr. Erni, M.Pd.	- Disarankan memperbaiki penulisan judul - Perbaiki abstrak - Melihat kembali penilaian tes siswa - Mampu membedakan kepala berita dan tubuh berita. - Penambahan nomor halaman pada lampiran	
3.	Pengarah/Penguji 2 : Dr. Rika Ningsih, S.Pd., M.Pd.	- Disarankan memperbaiki penulisan judul - Disarankan untuk memperbaiki daftar isi - Disarankan untuk memperbaiki ejaan - Diperhatikan kembali cara menilai tes - Perbaiki pembahasan - Disarankan untuk memasukkan kritik dan saran untuk guru dalam penilaian	

Keterangan:

1. Coret salah satu
2. Blanko revisi seminar proposal digunakan untuk mendaftarkan ujian skripsi
3. Blanko revisi ujian skripsi digunakan untuk tanda tangan lembar pengesahan Ka.Prodi
4. Uraikan secara jelas masukan dan saran yang disampaikan penguji
5. Blanko ini boleh melebihi dua halaman, jika banyak masukan dan saran yang diberikan penguji



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2022/2023

NPM : 196210409
Nama Mahasiswa : ANNISA MAHRANI
Dosen Pembimbing : 1. ALBER M.Pd 2.
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Judul Tugas Akhir Tahun : Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih
Ajaran 2022/2023
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : the ability to write news texts for class VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih
for the 2022/2023 academic year
Lembar Ke : 1

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Kamis, 1 Desember 2022	Konsultasi Judul	Mengganti judul	
2.	Rabu, 30 Januari 2023	Konsultasi judul	ACC judul	
3.	Senin, 6 Februari 2023	Perbaikan Proposal	1. Perbaikan latar belakang masalah 2. Perbaikan Identifikasi masalah 3. Perbaikan rumusan masalah 4. Perbaikan ruang lingkup masalah 5. Perbaikan dalam satu halaman tidak boleh satu paragraf	
4.	Senin, 13 Februari 2023	Perbaikan Proposal	1. Perbaikan latar belakang masalah 2. Perbaikan identifikasi	

			<p>masalah</p> <p>3. Perbaikan pada teori yang digunakan.</p>	A
5.	Senin, 20 Februari 2023	Perbaikan Proposal	<p>1. Perbaikan alasan memilih teks berita di latar belakang</p> <p>2. Perbaikan rumusan masalah</p> <p>3. Perbaikan teori</p> <p>4. Perbaikan pada rubrik penilaian unsur-unsur berita dan pola penyajian berita</p>	A
6.	Senin, 2 Maret 2023	Perbaikan Proposal	<p>1. Perbaikan kerangka konseptual</p> <p>2. Perbaikan rubrik penilaian pola penyajian berita</p>	A
7.	Jumat, 13 Maret 2023	Perbaikan Proposal	<p>1. Penambahan teori untuk pola penyajian berita</p> <p>2. Perbaikan rubrik penilaian pola penyajian berita</p>	A
8.	Senin, 20 Maret 2023	ACC untuk diseminarkan	ACC Proposal	A
9.	Selasa, 12 Juni 2023	Konsultasi sebelum penelitian	<p>1. Perbaikan lembar soal</p> <p>2. Lanjut penelitian</p>	A
10.	Senin, 3 Juli 2023	Konsultasi cara menilai hasil kerja siswa	<p>1. Memeriksa hasil siswa</p> <p>2. Memberi penilaian sesuai rubrik</p>	A

ABSTRAK

Annisa Mahrani, 2023. Skripsi. Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa sebagian siswa belum memahami menulis teks berita berdasarkan unsur-unsur 5W+1H dan pola penyajian berita dan dibuktikan dari observasi awal dan fenomena yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan data mengenai menulis teks berita berdasarkan unsur-unsur berita dan pola penyajian berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang diperlukan yaitu teknik observasi dan teknik tes. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah (1) Memeriksa dan meneliti secara cermat hasil lembar jawaban siswa. (2) Hasil dari jawaban siswa akan dinilai berdasarkan rubrik penilaian yang telah ada. (3) Menentukan nilai akhir siswa dengan menggunakan pedoman penilaian menurut Nurgiyantoro (2010:437). (4) Nilai tersebut kemudian disusun untuk menentukan nilai rata-rata kemampuan siswa dengan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono (2015:80). (5) Untuk mengklasifikasikan hasil rata-rata kemampuan siswa menulis teks berita dengan pedoman penilaian. Berdasarkan analisis data yang dilakukan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 dalam menulis teks berita berdasarkan unsur-unsur berita adalah 81,6 (berkriteria baik) dengan demikian hipotesis ditolak. Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 dalam menulis teks berita berdasarkan pola penyajian berita 67,68 (berkriteria cukup) dengan demikian hipotesis diterima.

Kata kunci : Kemampuan menulis, teks berita

ABSTRACT

Annisa Mahrani, 2023. Thesis. Students' Ability to Write News Texts for Class VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih for the 2022/2023 Academic Year

This research was motivated by the fact that some students did not understand writing news texts based on the 5W+1H elements and news presentation patterns and was proven from initial observations and the phenomena that occurred. This research aims to describe, analyze and interpret data regarding writing news texts based on news elements and news presentation patterns for class VIII students at SMP Negeri 1 Tanah Putih. The research method used is a descriptive method with a quantitative approach. The data collection techniques required are observation techniques and test techniques. The data analysis technique in this research is (1) Carefully checking and examining the results of student answer sheets. (2) The results of student answers will be assessed based on the existing assessment rubric. (3) Determine students' final grades using assessment guidelines according to Nurgiyantoro (2010:437). (4) These values are then compiled to determine the average value of students' abilities using the formula proposed by Sudijono (2015: 80). (5) To classify the average results of students' ability to write news texts using assessment guidelines. Based on data analysis carried out, the ability of class VIII students at SMP Negeri 1 Tanah Putih for the 2022/2023 academic year in writing news texts based on news elements was 81.6 (good criteria), thus the hypothesis was rejected. The ability of class VIII students at SMP Negeri 1 Tanah Putih for the 2022/2023 academic year in writing news texts based on news presentation patterns was 67.68 (sufficient criteria), thus the hypothesis was accepted.

Keywords: Writing ability, news text

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. Atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberi penulis kekuatan dan petunjuk untuk menyelesaikan skripsi penelitian ini. Skripsi ini dengan judul “Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023”. Selawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam proses akademik perkuliahan;
2. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan motivasi kepada penulis;
3. Dr. Asnawi, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau yang telah memberikan motivasi kepada penulis dan melayani penulis untuk mengurus berbagai hal yang berhubungan dengan skripsi ini;

4. Alber, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan serta saran selama menyusun skripsi;
5. Dr. Erni, M.Pd dan Dr. Rika Ningsih, S.Pd. M.Pd. Selaku tim penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji penulis dan telah memberikan arahan, saran, maupun masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini;
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan bekal ilmu dan membantu kegiatan perkuliahan;
7. Kedua orang Tua penulis Ayahanda Amas Muda Dalimunthe, Ibunda Asnizar S.Pd yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan yang begitu luar biasa selama penulis menyelesaikan skripsi ini;
8. Saudara kandung penulis yaitu Abang Rendy Mahmuda S.T, Abang Anggi Rumizar, dan Adik Nurul Malinda yang selalu memberikan semangat dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
9. Seluruh keluarga KH. H. Adam Daud yang senantiasa mendukung penulis untuk selalu sabar dan tenang dalam menyelesaikan skripsi ini;

10. Teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia atas dukungannya selama penulis mengerjakan skripsi ini, terutama sahabat angkatan 2019 dari kelas A;
11. Sahabat tersayang yang telah mendukung dan membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yaitu Nurhaliza, Yesika Simbolon, Azka Febrianti, dan Nurvilla;
12. Keponakan tersayang Siti Balqis Azzahra yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini;
13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan, nasihat dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis.

Semoga skripsi ini dapat dinilai dengan baik dan dihargai oleh pembaca dan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak. Meski skripsi ini masih mempunyai kekurangan, penulis mohon kritik dan sarannya.

Pekanbaru, Agustus 2023

Annisa Mahrani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Hipotesis Penelitian.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.7 Manfaat Penelitian.....	8
1.8 Definisi Operasional.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori yang Relevan.....	10
2.1.1 Menulis	10
2.1.2 Teks Berita.....	11
2.2 Penelitian yang Relevan	19
2.3 Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Populasi dan Sampel.....	26
3.1.1 Populasi	26

3.1.2 Sampel.....	26
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
3.2.1 Waktu Penelitian	27
3.2.2 Tempat Penelitian.....	27
3.3 Pendekatan dan Metode Penelitian.....	27
3.3.1 Pendekatan Penelitian.....	27
3.3.2 Metode Penelitian.....	27
3.4 Variabel dan Insrtumen Penelitian.....	28
3.4.1 Variabel Penelitian	28
3.4.2 Instrumen Penelitian.....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6 Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Deskripsi Data	36
4.1.1.1 Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita Berdasarkan Unsur 5W+1H.....	36
4.1.1.2 Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita Berdasarkan Pola Penyajian Berita	41
4.1.2 Analisis Data	45
4.1.2.1 Analisis Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita Berdasarkan Unsur 5W+1H.....	45

4.1.2.2 Analisis Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita	
Berdasarkan Pola Penyajian Berita	87
4.1.2.3 Pengujian Hipotesis.....	123
4.2 Pembahasan	125
4.2.1 Pembahasan Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita	
Berdasarkan Unsur 5W+1H	125
4.2.2 Pembahasan Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita	
Berdasarkan Pola Penyajian Berita	127
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	
5.1 Simpulan.....	133
5.2 Implikasi	133
5.3 Rekomendasi	134
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN.....	138

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi	26
Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Unsur-Unsur Berita	29
Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Pola Penyajian Berita	30
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian	35
Tabel 4.1 Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita Unsur-Unsur Berita	37
Tabel 4.2 Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita Pola Penyajian Berita	42
Tabel 4.3 Rekapitulasi Nilai Siswa Unsur-Unsur Berita	46
Tabel 4.4 Rekapitulasi Nilai Siswa Pola Penyajian Berita.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual..... 24



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya yang harus dikuasai siswa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Semua aspek saling berkaitan, dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang terakhir, dimulai dari kita belajar menyimak bahasa yang kita dengar kemudian berbicara, sesudah itu kita membaca dan menulis. Untuk menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum masuk ke dalam dunia persekolahan, sedangkan membaca dan menulis dapat kita peroleh ketika sudah di sekolah.

Salah satu dari keempat aspek tersebut yang sangat penting adalah aspek menulis. Menulis memiliki status yang sangat tinggi dibandingkan aspek lainnya. Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2011:4) menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan tulisan sebagai alat atau medianya. Tulisan adalah ekspresi dari bagian ekspresi bahasa.

Hal ini sejalan dengan pendapat Pronoto (dalam Suhaebah, 2014:29) mengatakan menulis berarti menuangkan buah pikiran ke dalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan. Dalman (2011:3) mengemukakan menulis juga merupakan proses kreatif di mana ide-ide diungkapkan dalam bentuk bahasa tertulis untuk menceritakan, memuji atau menghibur. Menulis juga media mengungkapkan atau mengutarakan perasaan yang diungkapkan dalam bentuk tulisan. Dengan kata lain, melalui proses

menulis kita dapat berkomunikasi secara langsung. Jadi dapat di simpulkan menulis adalah sesuatu kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan pikiran atau gagasan, mengungkapkan perasaan sedih maupun senang dalam bentuk tulisan. Misalnya seseorang yang merasa senang dan dengan keahliannya dalam menulis bisa menceritakan isi hatinya dengan menulis dan menjadi kebahagiaan tersendiri ketika bisa menceritakan kejadian tersebut dengan menulis.

Menulis cukup sukar dilakukan oleh siswa, karena siswa mampu membaca namun belum tentu bisa menulis dengan baik dan benar. Hal ini yang harus diperhatikan oleh guru sebagai pembimbing dalam mendidik dan mengajarkan siswa khususnya pada saat proses belajar mengajar di kelas. Dalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa bahasa dipandang sebagai teks bukan semata mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan. Kurikulum 2013 juga mengajarkan salah satu pembelajaran berbasis teks yang harus di kuasai siswa yaitu, teks berita, teks eksposisi, teks eksplanasi, dan teks persuasi.

Salah satu contoh kegiatan menulis yang akan peneliti gunakan di sekolah yang berdasarkan silabus SMP kelas VIII pada standar kompetensi menulis kurikulum 2013 adalah menulis teks berita. Pada siswa kelas VIII kerap diminta untuk bisa membuat suatu berita terutama dalam menulis teks berita tersebut. Keberhasilan belajar mengajar bergantung pada faktor-faktor pendukung terjadinya pembelajaran yang efisien. Penelitian menulis teks berita terdapat dalam silabus Kurikulum 2013 dalam bidang bahasa Indonesia

kelas VIII dengan Kompetensi Dasar 4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinestetik), dengan Indikator Pencapaian Kompetensi 4.2.2 Menuliskan teks berita dengan memperhatikan unsur-unsur berita dan pola penyajiannya.

Berita adalah laporan pertama dari kejadian penting dan dapat menarik perhatian umum dan sebagai media untuk mendapatkan informasi mengenai segala hal yang berkategori pendidikan, Politik, Hukum, Sosial, Olahraga, Ekonomi, Kriminal, dan sebagainya. Menurut Romli (2014:3), bersamaan dengan opini (opini), berita merupakan sajian utama media massa. Berita selalu menjadi topik pembicaraan orang setiap hari. Berita menambahkan informasi dan wawasan tentang satu atau beberapa peristiwa tertentu. Menulis teks berita berarti menulis berdasarkan lima unsur-unsur berita yaitu 5W+1H (*what, where, when, who, why, dan how*). Chaer (2010: 17) menjelaskan *what*: peristiwa apa yang terjadi, *where*: di mana terjadinya suatu peristiwa yang sedang terjadi, *when*: kapan peristiwa tersebut terjadi, *who*: siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut, *why*: mengapa peristiwa tersebut terjadi, *how*: bagaimana peristiwa tersebut bisa terjadi.

Romli (2014:12) menjelaskan, bahwa struktur berita, khususnya berita langsung, biasanya mengacu pada struktur piramida terbalik, yaitu awal penulisan berita diawali dengan penyajian fakta atau informasi yang dianggap paling penting, dilanjutkan dengan bagian yang penting dan kurang penting. dan lain-lain. Piramida terbalik menempatkan informasi paling penting berada

di paragraf awal atau di teras berita. Jika menggunakan konsep piramida terbalik, pembaca akan lebih mudah mengetahui inti informasi sebuah berita di paragraf awalnya saja. Informasi paling penting tersebut dapat diketahui dari kehadiran unsur 5W+1H. Pentingnya menulis teks berita bagi siswa yaitu untuk pengembangan kemampuan menulis siswa yang melibatkan kemampuan komunikasi secara tertulis. Melalui latihan menulis teks berita, siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis mereka, termasuk kemampuan menyusun kalimat yang jelas, mengorganisir informasi dengan baik, dan mengungkapkan gagasan dengan tepat.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara yang dilakukan dengan seorang guru bidang studi bahasa Indonesia yaitu Ibu Asnizar, S.Pd. mengatakan bahwasanya sebagian siswa belum paham dalam menulis teks berita, sehingga siswa mengalami kendala menulis unsur-unsur yang ada teks berita yaitu 5W+1H dan pola penyajian berita. Hal ini dilihat dari hasil penilaian siswa pada materi teks berita masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pelajaran bahasa Indonesia yang telah ditetapkan oleh sekolah itu sendiri. Nilai yang diperoleh siswa berkisar 60 dengan KKM 78, dengan bukti nilai rata-rata dari siswa yaitu pada kelas VIII 1 Nilai rata-ratanya 65, VIII 2 Nilai rata-ratanya 60 dan untuk kelas VIII 3 mendapatkan nilai rata-rata 65 sehingga ini membuktikan bahwasanya masih ada sebagian siswa yang belum bisa dalam menulis berita. Pemilihan lokasi penelitian ini di SMP Negeri 1 Tanah Putih dengan alasan pertama, di sekolah tersebut belum ada penelitian sebelumnya tentang kemampuan menulis teks

berita. Kedua, dipilihnya kelas VIII karena pelajaran menulis teks berita tersebut terdapat dalam kurikulum yang sudah mereka pelajari.

Faktor yang menyebabkan rendahnya pemahaman siswa dalam menulis teks berita salah satunya penguasaan kosa kata, kurangnya penguasaan kalimat sehingga membuat siswa kesulitan dalam menulis teks berita. Alasan penulis mengambil teks berita sebagai topik penelitian karena menulis teks berita merupakan keterampilan menulis yang menarik dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan fakta yang terjadi dimasyarakat. Selain itu, berita juga mencakup informasi tentang suatu peristiwa, kejadian, fenomena alam, dan lain-lain. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi berita kepada para pembacanya.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah SMP Negeri 1 Tanah Putih. Judul penelitian ini adalah “Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023”. Alasan lain peneliti mengambil judul tersebut yaitu kemampuan menulis teks berita merupakan keterampilan yang penting dalam bidang jurnalistik dan komunikasi. Dengan melakukan kegiatan penelitian tentang kemampuan ini siswa dapat mempelajari faktor-faktor yang berkontribusi pada penulisan teks berita yang efektif, termasuk gaya penulisan, kejelasan, dan keakuratan. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik lagi tentang menulis teks berita, dengan itu ketika siswa bersungguh-sungguh dalam menulis sebuah berita dan memperhatikan guru maka siswa bisa menggunakan

ilmu menulis berita untuk bekal dalam mencari pekerjaan, seperti bekerja menjadi seorang wartawan atau jurnalis sehingga bisa menghasilkan sebuah berita yang akan dibaca oleh khalayak ramai, banyak media-media berita online yang mengunggah berita-berita yang di sajikan di website, maka dari itu siswa bisa menggunakan keahliannya dalam menulis berita untuk menemukan sebuah pekerjaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kemampuan siswa dalam memahami unsur-unsur berita 5W+1H yang masih kurang.
- b. Kemampuan siswa dalam memahami pola penyajian berita yang masih kurang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimanakah kemampuan siswa menulis teks berita berdasarkan unsur-unsur berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 ?
- b. Bagaimanakah kemampuan siswa menulis teks berita berdasarkan pola penyajian berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 ?

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan masalah yang terjadi, dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

- a. Kemampuan siswa menulis teks berita berdasarkan unsur-unsur berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 berkategori cukup (60-78).
- b. Kemampuan siswa menulis teks berita berdasarkan pola penyajian berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 berkategori cukup (60-78).

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan menulis teks berita siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023.

- a. Untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan data mengenai kemampuan siswa menulis teks berita berdasarkan unsur-unsur berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih.
- b. Untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan data mengenai kemampuan siswa menulis teks berita berdasarkan pola penyajian berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang berjudul kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 termasuk ke dalam cakupan pengajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis, aspek teks

berita menurut Romli (2014:3), Bersamaan dengan opini, berita merupakan sajian utama media massa. Berita selalu menjadi topik pembicaraan orang setiap hari. Berita menambahkan informasi dan wawasan tentang satu atau beberapa peristiwa tertentu. Adapun hal-halyang harus diperhatikan dalam menulis teks berita yaitu pada unsur-unsur berita 5W+1H dan pola penyajian berita (judul berita, teras berita, tubuh berita dan ekor berita).

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis :

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat bagi pembelajaran menulis khususnya menulis teks berita.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini akan membawa manfaat praktis untuk penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dalam menemukan ide serta mampu menyusun dan meningkatkan keterampilan menulis berita mereka. Dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengajarkan keterampilan menulis teks berita, serta dapat dijadikan acuan bagi guru untuk mengatasi kesulitan belajar bahasa Indonesia, khususnya dalam mengajarkan keterampilan menulis. Peneliti dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh dan menambah pengalaman peneliti dalam mempelajari pembelajaran mengetik khususnya dalam mengarang teks berita.

1.8 Defenisi Operasional

Perlu diketahui untuk memberikan penjelasan kepada defenisi operasional yang berkaitan dengan pokok penelitian ini. Maka daripada itu, bisa memberikan gambaran yang jelas mengenai defenisi yang terdapat di dalam penelitian ini. Ada beberapa defenisi operasional yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan Menulis adalah merujuk pada keterampilan seseorang yang mengungkapkan pikiran, gagasan, informasi secara tertulis dengan jelas dan efektif. Kemampuan menulis melibatkan penguasaan tata bahasa, kosa kata, struktur kalimat, dan kemampuan menyusun teks dengan baik.
2. Teks berita adalah suatu bentuk komunikasi tertulis yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai peristiwa atau kejadian terkini secara objektif dan akurat. Teks berita biasanya diterbitkan oleh media massa, seperti surat kabar, majalah, atau situs berita online.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Teori yang Relevan

Peneliti memegang teori-teori para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Teori-teori yang dikemukakan diantaranya (1) pengertian menulis, (2) Pengertian teks berita, (3) Unsur-unsur berita, (4) Pola Penyajian Berita(5) Langkah-langkah menulis teks berita.

a. Pengertian Menulis

Menulis adalah suatu kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik. Menurut Dalman (2011:4) Menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang atau tanda yang bermakna. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana atau karangan yang utuh dan bermakna.

Menulis dalam prosesnya akan menggunakan kedua belahan otak. Menulis adalah sebuah proses mengait-ngaitkan antara kata, kalimat, paragraf maupun antara bab secara logis agar dapat dipahami. Proses ini mendorong seseorang penulis harus berfikir secara sistematis dan logis sekaligus kreatif. Tarigan

(2008:23) Menulis adalah suatu bentuk berpikir, tetapi berpikir untuk perkara dan waktu tertentu.

Pernyataan ini dapat dipahami karena ketika sedang membaca tulisan orang lain, ketika itu juga tidak terjadi pertemuan antara penulis dan pembaca. Pembaca dan penulis tidak berada pada ruang, waktu, situasi dan kondisi yang sama, tetapi kita sebagai seorang pembaca mampu mengetahui apa maksud dan tujuan yang disampaikan oleh penulis melalui media tulis. Oleh karena itu, menulis dikatakan sebagai alat berkomunikasi secara tidak langsung.

b. Pengertian Teks Berita

Berita adalah sebuah hasil karya jurnalistik yang di dalamnya berisi tentang suatu kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masyarakat, biasanya dikemas secara singkat dan padat (Wahyudi El Panggabean 2013 : 114). Berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan dimedia massa Djuraid (dalam Yunus 2016:3). Faktor peristiwa atau keadaan menjadi pemicu utama terjadinya sebuah berita. Dengan kata lain, peristiwa dan keadaan itu merupakan fakta atau kondisi yang sesungguhnya terjadi, bukan rekaan atau fiksi penulisanya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Romli (2014: 3-4) yang mengatakan bahwa berita adalah sajian utama media massa, beserta pandangan (opini). Berita adalah laporan tentang suatu peristiwa yang dapat menarik perhatian pembaca. Dari pendapat beberapa ahli di atas, maka berita merupakan sebuah

laporan kejadian atau peristiwa yang terjadi di masyarakat yang disampaikan secara lisan maupun tulisan kepada khalayak ramai. Selain itu berita juga sangat berguna bagi siapapun karena berisikan sebuah informasi, ide, ataupun pendapat.

c. Unsur-Unsur Berita

Unsur-Unsur berita adalah hal penting yang harus terkandung di dalam sebuah berita yang baik. Tanpa Unsur-unsur berita, maka sebuah tulisan tidak dapat dikategorikan sebagai sebuah berita. Unsur-unsur berita yaitu 5 W +1 H (*what, where, when, who, why, dan how*). Menurut Romli (2014:10) mengatakan, unsur-unsur berita tersebut dikenal dengan 5W+1H, meliputi :

1. *What*: Apa yang terjadi?
2. *Where*: Di mana hal itu terjadi?
3. *When*: Kapan peristiwa itu terjadi?
4. *Who*: Siapa yang terlibat dalam kejadian itu?
5. *Why*: Kenapa hal itu terjadi?
6. *How*: Bagaimana peristiwa itu terjadi?

Unsur *what* tersebut biasanya mengenai kejadian yang sedang hangat-hangatnya diperbincangkan. Lalu *where*, unsur ini tempat dimana kejadian itu berlangsung sehingga informasi mengenai lokasi di dalam berita yang disampaikan akan jelas kepada pembaca. Selanjutnya *when*, unsur ini mengenai kapan terjadinya berita atau kejadian tersebut. Lalu *who*, unsur ini mengenai siapa yang ada didalam berita tersebut atau siapa saja yang terlibat di dalamnya. Orang-orang yang terlibat harus dijelaskan agar tidak

menimbulkan kesalahpahaman. Lalu *why*, unsur ini menjelaskan mengapa peristiwa atau kejadian tersebut bisa terjadi biasanya ada yang melatar belakangi kejadian tersebut. Terakhir *how*, yaitu mengapa kejadian itu bisa terjadi biasanya dijelaskan secara kronologi. Senada dengan pendapat ahli di atas, untuk lebih memahami unsur-unsur dari berita terdapat pengertian yang sama. Chaer (2010: 17) menjelaskan, 5W + 1H adalah *what* apa yang terjadi, *who* siapa yang terlibat dalam kejadian, *why* mengapa kejadian itu timbul, *where* di mana tempat kejadian itu, *when* kapan terjadinya, dan *how* bagaimana kejadiannya. Jadi setiap berita haruslah mengandung keenam unsur tersebut dengan fakta-faktanya.

1. Unsur *what* berkenaan dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan oleh pelaku ataupun korban dari kejadian itu. Hal yang dilakukan dapat berupa penyebab kejadian tetapi dapat pula berupa akibat kejadian. Nilai *what* (apa) itu ditentukan oleh kelayakan berita itu. Umpamanya, peristiwa tanah longsor yang menelan banyak korban jiwa di Sukabumi, Jawa Barat, merupakan unsur *what* dalam berita ini.
2. Unsur *who* (siapa) berkenaan dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan orang atau pelaku yang terlibat dalam kejadian itu. Orang yang diberitakan harus bisa diidentifikasi namanya, umurnya, pekerjaannya, dan berbagai keterangan mengenai orang itu. Semakin banyak fakta atau ketangan yang terkumpul mengenai orang semakin lengkaplah berita yang disampaikan.
3. Unsur *why* (mengapa) berkenaan dengan fakta-fakta mengenai latar belakang dari suatu tindakan ataupun suatu kejadian yang telah diketahui

unsur *what*-nya. Andaikata *what*-nya adalah peristiwa tanah longsor yang menelan banyak korban, maka unsur *why*-nya adalah hal-hal yang menyebabkan terjadinya tanah longsor itu, seperti penggundulan hutan dan sebagainya.

4. Unsur *where* (di mana) berkenaan dengan tempat peristiwa terjadi. Di sini nama tempat harus dapat diidentifikasi dengan jelas. Ciri-ciri tempat kejadian merupakan hal yang penting untuk diberitakan.
5. Unsur *when* (kapan) berkenaan dengan waktu kejadian. Waktu mungkin ada yang sudah terjadi, tetapi mungkin juga yang sedang terjadi, ataupun yang akan terjadi. Waktu merupakan fakta dalam berita. Hanya saja perlu diketahui waktu yang sudah lama terjadi atau berlalu tidak punya nilai lagi. Oleh karena itu, kalau peristiwa itu akan dijadikan berita harus dicarikan nilai lain dalam peristiwa itu.
6. Unsur *how* (bagaimana) berkenaan dengan proses kejadian yang diberitakan. Misalnya, bagaimana terjadinya suatu peristiwa; bagaimana pelaku melakukan perbuatannya; atau bagaimana korban mengalami nasibnya.

d. Pola Penyajian Berita

Teks berita memiliki tipe atau gaya penulisan yang lebih syarat dengan aturan dibandingkan dengan teks yang lain. Konsep penulisan berita yang lebih banyak digunakan adalah model piramida terbalik. Piramida terbalik adalah salah satu konsep, formula atau struktur penulisan berita atau sebuah

acuan baku yang sering digunakan oleh para wartawan untuk menyusun sebuah teks berita.

Model piramida terbalik adalah konsep penulisan berita atau acuan baku yang lebih banyak digunakan oleh para wartawan dalam menyusun sebuah teks berita. Penggunaan model ini berkaitan dengan ruang dalam halaman yang disediakan untuk memuat berita. Saat berita yang dibuat terlalu panjang dan tidak muat di halaman yang disediakan, maka editor bisa memangkas bagian berita yang kurang penting.

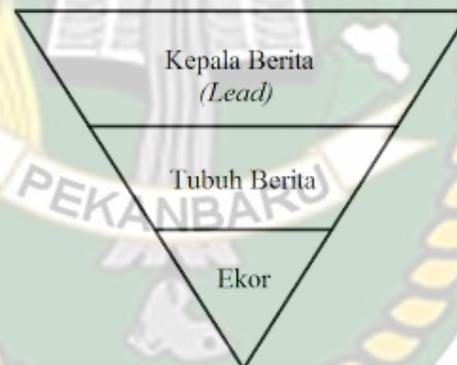
Penulisan judul berita harus memenuhi ketentuan atau kaidah penulisan yang benar. Judul berita harus singkat, padat dan tidak kaku. Perulangan kata dalam judul harus dihindari. Judul yang baik adalah mampu menarik perhatian sambil menggelitik minat pembaca dan mampu menjelaskan secara singkat inti gagasan yang ingin disampaikan Andrias Harefa (dalam Any Suhartati 2020:365).

Menurut Kosasih (2017:12-13) berdasarkan struktur berita atau susunannya, teks berita dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yakni berupa informasi yang penting dan informasi yang tidak penting. Informasi penting disebut juga pokok-pokok informasi atau unsur-unsur berita (utama). Dalam ilmu jurnalistik, pokok-pokok informasi terangkum dalam rumus 5W+1H. Pokok-pokok informasi itu dapat pula disingkat dengan ADIKSIMBA (Apa, DI mana, SIapa, Mengapa, BAaimana).

Keenam pokok informasi tersebut lazim ditempatkan di bagian awal pemberitaan yang kemudian sering disebut sebagai unsur-unsur berita. Bagian

ini disimpan pada bagian kepala berita (*lead*) dan tubuh berita. Adapun susunan dari unsur-unsur berita itu bisa variatif, misalnya ada yang didahului dengan penyajian “apa”, adapula yang diawali dengan “kapan”. Unsur “bagaimana” biasanya ditempatkan pada badan berita. Informasi yang kurang penting yang lazim disebut pula uraian atau ekor berita. Bagian ekor berada setelah kepala atau tubuh berita. Dengan struktur penyajian seperti itulah, susunan informasi di dalam suatu pemberitaan tersaji dalam pola piramida terbalik. Bagian awal merupakan bagian pokok dan semakin ke bawah berita itu merupakan perincian-perinciannya yang sifatnya cenderung tidak penting.

Judul berita:



Piramida Terbalik

Sejalan dengan pendapat di atas, Mondry (dalam Santi, Wendra dan Gede, 2021:177) mengungkapkan ada beberapa pedoman yang harus diperhatikan dalam penulisan kepala berita atau teras berita, dalam hal ini sangat berguna sebagai pedoman pola penyusunan komponen ADIKSIMBA pada sebuah berita. Berikut adalah pedoman yang digunakan dalam penyusunan komponen ADIKSIMBA dalam teras berita, yaitu : 1) teras berita yang dimulai dengan apa memungkinkan memberikan ungkapan yang

sesingkat-sesingkatnya, tujuannya untuk menyimpulkan atau mengintisarikan peristiwa yang diberitakan, 2) teras berita juga bisa dimulai dari *who*, juga menarik perhatian pembaca. Apalagi jika siapa merupakan seseorang yang sangat penting dan terkenal pasti akan menarik perhatian pembaca, berbeda jika orang tersebut kurang menonjol, 3) sebaiknya dimana (tempat) lebih didahulukan, setelah itu baru kapan (waktu), 4) teras berita jarang menggunakan unsur kapan pada permulaannya, sebab unsur waktu jarang menjadi bagian yang menonjol dalam satu kejadian. Unsur waktu hanya digunakan sebagai permulaan teras berita jika memang memiliki makna khusus dalam berita itu, 5) penambahan komponen mengapa dan bagaimana diuraikan dalam tubuh (*body*) berita. Wahono dkk (2022:136) ekor berita atau kaki berita biasanya hanya memuat informasi tambahan. Pada bagian ini, biasanya berupa penegasan, bisa juga ajakan. Namun isinya tidak mengurangi isi secara keseluruhan.

Romli (2017:13) menjelaskan bahwa struktur berita, khususnya berita langsung biasanya mengacu pada struktur piramida terbalik yaitu awal penulisan berita diawali dengan penyajian fakta atau informasi yang dianggap paling penting, dilanjutkan dengan bagian yang penting dan kurang penting. dan lain-lain. Piramida terbalik menempatkan informasi paling penting berada di paragraf awal atau di teras (*lead*) berita. Jika menggunakan konsep piramida terbalik, pembaca akan lebih mudah mengetahui inti informasi sebuah berita di paragraf awalnya saja. Informasi paling penting tersebut dapat diketahui dari kehadiran unsur 5W+1H.

Di samping sebagai pendengar atau pembaca, dalam berbagai kesempatan, kamu sering kali dihadapkan pada keharusan untuk menyampaikan kembali informasi. Misalnya, ketika mendapat pertanyaan dari seseorang tentang isi berita yang pernah didengar. Ketika itu, kamu harus memiliki kemampuan untuk menceritakannya kembali. Kamu tidak mungkin mengarang ketika itu. Kita harus menyampaikan berita itu apa adanya, tanpa ada yang ditambah-tambah atau dikurangi. Dalam hal ini bukan berarti kamu harus menghafalkan berita itu. Kamu cukup dengan memahami ide-ide pokok berita itu. Kemudian, kamu menceritakannya berdasarkan kata-kata kita sendiri. Dengan demikian, pemahaman tentang ide-ide pokok berita sangat penting ketika kamu akan menceritakan isi suatu berita. Berdasarkan ide-ide pokok itulah, kita bisa menyampaikan kembali berita dengan benar dan ringkas.

Menurut Kosasih (2017:20) adapun langkah-langkah menulis berita sebagai berikut:

- a. Menentukan sumber berita, yakni berupa peristiwa yang menarik dan menyangkut kepentingan banyak orang.
- b. Mendatangi sumber berita, yakni dengan mengamati langsung dan mewawancarai orang-orang yang berhubungan dengan peristiwa itu.
- c. Mencatat fakta-fakta dengan berkerangka pada pola ADIKSIMBA (Apa, Dimana, Kapan, Siapa, Mengapa, Bagaimana) atau 5W+1H.
- d. Menyusun kepala berita yang memuat 3-5 W.
- e. Menyusun tubuh berita yang memuat 1W dan 1H.

- f. Menyusun ekor berita berupa tambahan informasi tidak terkait judul.
- g. Mengedit teks berita yang ditulis dengan memperhatikan unsur dan pola penyajian sehingga menjadi sebuah teks berita, yang disajikan mulai dari bagian yang penting ke bagian yang kurang penting (piramida terbalik).

2.2 Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran kepustakaan yang dilakukan selama ini, diketahui bahwa penelitian pengajaran bahasa Indonesia, khususnya yang membahas kemampuan siswa dalam menulis teks berita, sudah pernah diteliti sebelumnya. Hal ini terbukti dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian pertama, Bagus Darmawan (2019) Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang berjudul “Kemampuan Menulis Teks Berita Kriminal Siswa Kelas VIII SMPN Satu Atap Sungai Rukam Kab. Indragiri Hilir Tahun Ajaran 2018/2019. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu

- (1) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VIII SMP Satu Atap Sungai Rukam Kabupaten Indragiri Hilir dalam menyusun pokok-pokok berita?
- (2) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VIII SMPN Satu Atap Sungai Rukam Kabupaten Indragiri Hilir dalam merangkai pokok-pokok berita menjadi berita, singkat, padat, dan jelas.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan kemampuan siswa kelas VIII SMPN Satu Atap Sungai Rukam Kab. Indragiri Hilir Dalam menyusun data pokok-pokok berita dan merangkai pokok-pokok berita menjadi berita singkat, padat,

dan jelas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode deksriptif. Hasil dari penelitian hipotesis yang menyatakan kemampuan menyusun data pokok-pokok berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Satu Atap Sungai Rukam Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Ajaran 2018/2019 berkategori cukup dengan skala 66 sampai 75 dapat diterima. Hipotesis yang menyatakan kemampuan merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Satu Atap Sungai Rukam Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Ajaran 2018/2019 berkategori cukup dengan skala 66 sampai 75 ditolak karena rata-rata yang didapatkan setelah melakukan penelitian adalah 64,7 (berkategori sedang).

Persamaan dengan penelitian Bagus Darmawan adalah sama-sama meneliti tentang teks berita. Untuk perbedaannya yaitu pada waktu dan tempat penelitian. Penelitian Bagus Darmawan di SMPN Satu Atap Sungai Rukam Kab. Indragiri Hilir, sedangkan peneliti di SMP Negeri 1 Tanah Putih.

Kedua, penelitian M. Muzani (2020) Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang berjudul “Kemampuan Menyimpulkan Isi Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kecamatan. Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019”. Adapun permasalahannya yaitu asal penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kecamatan Siak Hulu dalam Menuliskan isi/sari berita yang

didengarkan tahun ajaran 2018/2019? (2) Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kecamatan Siak Hulu dalam Menyimpulkan isi/sari berita dalam satu alenia tahun ajaran 2018/2019? Metode yang digunakan deskriptif. Hipotesis yang menyatakan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kecamatan Siak Hulu dalam menuliskan isi/sari berita berkategori cukup dengan skala 66-75 ditolak karena rata-rata yang didapatkan setelah melakukan penelitian adalah 25 (berkategori buruk). Hipotesis yang menyatakan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kecamatan Siak Hulu dalam menyimpulkan isi/sari berita dalam satu alenia berkategori cukup dengan skala 66-75 juga ditolak karena rata-rata yang didapatkan setelah melakukan penelitian adalah 35,7 (berkategori kurang sekali).

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian M. Muzani adalah sama-sama melakukan penelitian terhadap membuktikan kemampuan menulis pada siswa di Sekolah. Perbedaannya yaitu pada tempat, objek, dan waktu penelitiannya. Maina Adfortuna melakukan penelitian di SMP Negeri 6 Kecamatan Siak Hulu, sedangkan peneliti di SMP Negeri 1 Tanah Putih.

Ketiga, penelitian Ni Wayan Eviyanti Siska Pratiwi (2018), Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako yakni “Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita”. Permasalahan dalam penelitian ini, yaitu (1) bagaimanakah

kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam menulis teks berita? (2) Faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam menulis teks berita? Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam menulis teks berita dan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam menulis teks berita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil akhir penilaian menunjukkan bahwa siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue belum mampu menulis teks berita dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata 42,4.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Ni Wayan Eviyanti Siska Pratiwi adalah sama-sama meneliti melakukan penelitian terhadap kemampuan menulis pada siswa di Sekolah. dan mengenai menulis teks berita, Untuk perbedaannya terletak pada tempat, objek dan waktu penelitiannya. Ni Wayan Eviyanti Siska Pratiwi meneliti siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue, sedangkan peneliti melakukan penelitian di kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih.

Keempat, Penelitian dari A. Fika Elvia, dkk (2022) Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dan Metode penelitian ini metode deskriptif. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa pada kemampuan menulis teks berita

siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu di peroleh nilai rata-rata 57,51 kategori cukup. Aspek kesesuaian isi dengan judul diperoleh nilai rata-rata 12,94 kategori cukup, aspek struktur berita diperoleh nilai rata-rata 13,81 kategori cukup, aspek pemilihan kata atau diksi diperoleh nilai rata-rata 12,37 kategori cukup, aspek ketepatan kalimat diperoleh nilai rata-rata 12,31 kategori cukup, aspek ejaan diperoleh nilai rata-rata 6,29 kategori cukup.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian A. Fika Elvia, dkk adalah sama-sama melakukan penelitian terhadap kemampuan menulis pada siswa di Sekolah. Perbedaannya yaitu pada tempat, objek, dan waktu penelitiannya. A. Fika Elvia, dkk melakukan penelitian di SMPN 06 Kota Bengkulu, sedangkan peneliti di SMP Negeri 1 Tanah Putih.

Kelima, Penelitian dari Suhaebah Nur (2014) Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Peserta Didik Kelas VIII MTS Ddi Basseang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kemampuan peserta didik menulis teks berita dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang, Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar. Data hasil kerja peserta didik dan hasil observasi dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil instrument tes dianalisis dengan menggunakan rumus presentase yaitu dilihat dari aspek kelengkapan isi berita peserta didik dikategorikan sangat mampu, aspek keruntutan pemaparan kebanyakan peserta didik dikategorikan tidak mampu, dari aspek penggunaan kalimat kebanyakan

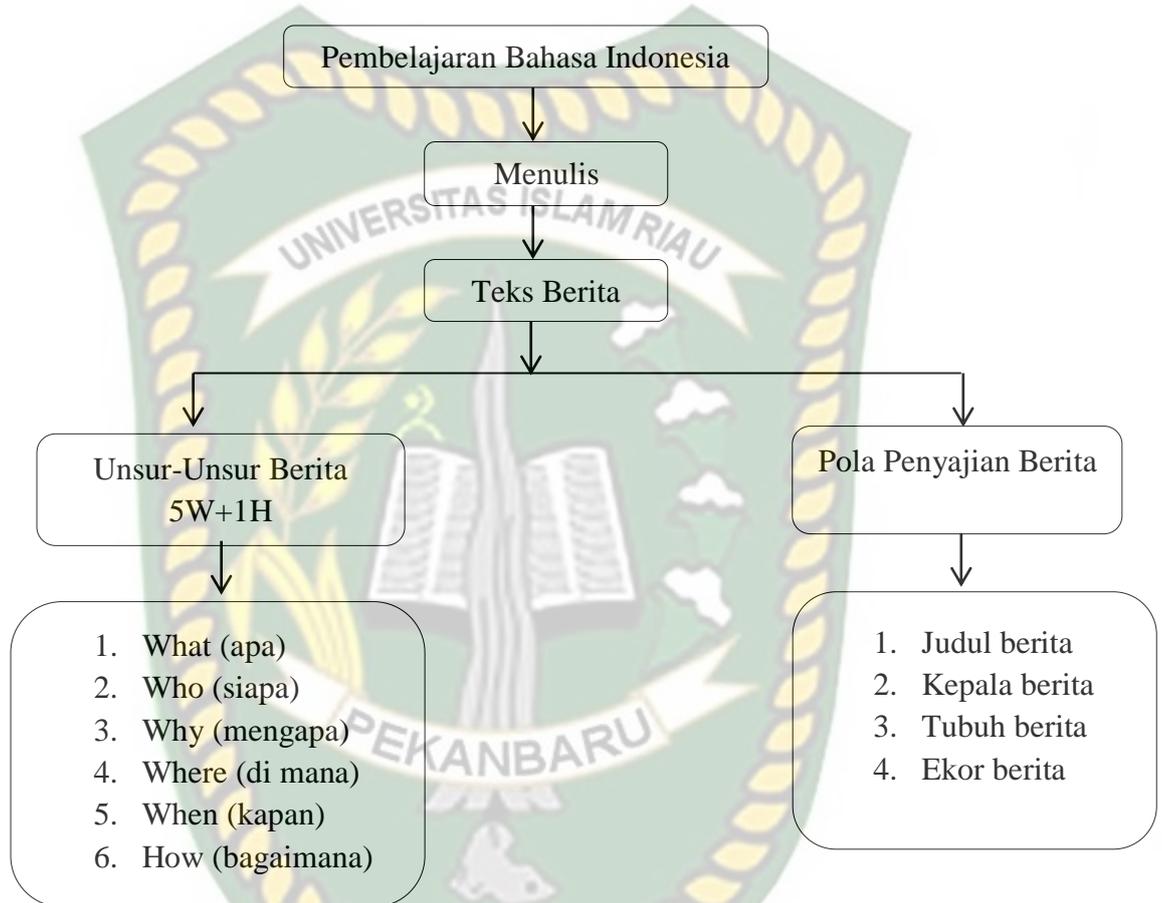
peserta didik dikategorikan tidak mampu, aspek kosakata yang digunakan peserta didik dikategorikan kurang mampu, aspek kemenarikan judul kebanyakan peserta didik dikategorikan tidak mampu, dan dilihat dari aspek penggunaan EYD peserta didik dikategorikan tidak mampu. Sedangkan hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan hanya beberapa peserta didik yang benar-benar menerima pelajaran, sebagian peserta didik yang tidak memperhatikan atau mendengarkan penjelasan guru, hanya beberapa peserta didik yang antusias dalam mengajukan pertanyaan mengenai teori pembelajaran.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Suhaebah Nur adalah sama-sama melakukan penelitian terhadap kemampuan menulis pada siswa di Sekolah. Perbedaannya yaitu pada tempat, objek, waktu penelitiannya, dan pendekatan penelitian Suhaebah Nur melakukan penelitian di MTS Ddi Basseang, sedangkan peneliti di SMP Negeri 1 Tanah Putih.

1.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini mengkaji tentang kemampuan siswa menulis teks berita Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023, berupa unsur-unsur berita dan pola penyajian berita. Kerangka konseptual ini merupakan gambaran mengenai permasalahan yang akan penulis teliti. Untuk teori yang digunakan dalam penelitian ini telah dijelaskan pada teori yang relevan. Kerangka konseptual dibuat berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengumpulkan data mengenai menulis teks berita berdasarkan unsur-

unsur berita dan pola penyajian berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih. Untuk lebih jelasnya, akan penulis gambarkan pada bagan di bawah ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar bagan di atas, pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya yaitu menulis, dan pada standar kompetensi menulis kurikulum 2013 adalah menulis teks berita. Menulis teks berita terdapat indikator unsur-unsur berita 5W+1H *What* (apa), *Who* (siapa), *Why* (mengapa), *Where* (di mana), *When* (kapan), *How* (bagaimana). Untuk pola penyajian berita yaitu judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 yang terletak di jalan H. Husin, Sedinginan, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang terdiri dari 3 kelas yang berjumlah 64 siswa. Sugiyono (2015: 117) mengatakan populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang menunjukkan ciri dan ciri tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti yang sedang dipelajari dan dari situ ditarik kesimpulan.

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih

No	Kelas	Jumlah
1	VIII 1	20
2	VIII 2	23
3	VIII 3	21
Jumlah		64

3.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:118) sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel pada penelitian ini adalah sampel total atau sampel jenuh. Sugiyono, (2015:124) menyatakan sampling jenuh adalah teknik menentukan jumlah sampel bila setiap anggota populasi digunakan sebagai sampel. Arikunto (2012:104) menjelaskan jika jumlah populasi kurang dari 100 orang maka diambil

sampel secara keseluruhan, tetapi jika populasi lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi. Berhubung jumlah populasi berdasarkan penelitian ini tidak melebihi 100 responden, maka penulis mengambil 100% dari populasi kelas VIII yaitu sebanyak 65 responden. Oleh karena itu, menggunakan jumlah populasi tanpa sampel penelitian sebagai unit pertimbangan disebut sebagai metode perhitungan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 yang dilakukan selama 60 menit setiap kelas.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tanah Putih.

3.3 Pendekatan dan Metode Penelitian

3.3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih.

3.3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Arikunto (2013:3) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Karena data dianalisis dan

diinterpretasikan dalam bentuk penjelasan atau penyajian. Hal ini dilakukan untuk menjangkau secara akurat kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih dalam menulis berita.

3.4 Variabel dan Instrumen Penilaian

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:60) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoretis variabel dapat didefinisikan sebagai seseorang, atau obyek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain, sedangkan menurut Asyti Febliza & Zul Afdal (2015:15) variabel adalah subjek penelitian atau yang menjadi fokus penelitian. Sedangkan data adalah hasil rekaman penelitian, baik berupa fakta maupun angka. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau mengubah variabel. Variabel bebas (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebasnya atau variabel yang dimodifikasi oleh variabel bebasnya. Dengan demikian, kemampuan menulis siswa merupakan variabel terikat, sedangkan teks berita termasuk dalam variabel bebas.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ada variabel yang sifat-sifatnya ingin diketahui, hal ini dapat dilakukan dengan cara mengukur. Untuk mengukur sifat-sifat suatu variabel diperlukan alat ukur yang disebut instrumen (Sappaile, 2007:379). Sedangkan Sugiyono (2015:148), instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes tertulis dilakukan dengan meminta siswa menulis teks berita yang bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis siswa.

Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Unsur-Unsur Teks Berita

Indikator	Deskripsi	Skor	Kriteria
Unsur-unsur 5W+1H	Padat informasi, isi berita lengkap 5W+1H (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana)	4	Sangat baik
	Informasi cukup, isi mendekati lengkap terdapat lima atau empat unsur berita (apa, siapa, atau kapan, di mana, mengapa atau bagaimana)	3	Baik
	Informasi terbatas, isi berita terbatas terdapat tiga atau dua unsur berita (apa, di mana, mengapa atau bagaimana)	2	Cukup baik

	Informasi tidak lengkap, isi berita tidak lengkap terdapat satu unsur berita (apa)	1	Kurang
	Informasi tidak berisi, isi berita sangat tidak lengkap tidak terdapat sama sekali unsur berita	0	Sangat kurang

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Pola Penyajian Berita

Indikator	Deskripsi	Skor	Kriteria
Judul berita	Judul sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat dan menarik	4	Sangat baik
	Judul sesuai dengan isi berita, singkat, padat dan menarik	3	Baik
	Judul cukup sesuai dengan isi berita, dan cukup menarik	2	Cukup baik
	Judul kurang sesuai dengan isi dan kurang menarik	1	Kurang
	Judul tidak sesuai dengan isi berita dan tidak menarik	0	Sangat kurang
Kepala berita	Kepala berita sangat sesuai dengan informasi yang disampaikan, berisi rangkaian berita yang mengandung unsur 5W dan menarik.	4	Sangat baik

	Kepala berita sesuai dengan informasi yang disampaikan, menarik, dan mengandung 4 unsur berita.	3	Baik
	Kepala berita cukup sesuai dengan informasi yang disampaikan dan cukup menarik, namun hanya mengandung 3 unsur berita.	2	Cukup baik
	Kepala berita kurang sesuai dengan informasi yang disampaikan hanya mengandung 2 unsur berita, dan kurang menarik.	1	Kurang
	Kepala berita tidak sesuai dengan informasi yang disampaikan tidak mengandung unsur berita 5W, dan tidak menarik.	0	Sangat kurang
Tubuh berita	Tubuh berita sangat sesuai dengan judul, dan menjelaskan secara lengkap kedua unsur “mengapa” dan “bagaimana”	4	Sangat baik
	Tubuh berita sesuai dengan judul, dan hanya menjelaskan secara lengkap satu unsur “mengapa” atau “bagaimana”.	3	Baik
	Tubuh berita cukup sesuai dengan judul, dan tidak lengkap menjelaskan kedua unsur “mengapa” dan “bagaimana”	2	Cukup baik

	Tubuh berita kurang sesuai dengan judul, dan tidak lengkap menjelaskan salah satu unsur “mengapa” atau “bagaimana”	1	Kurang
	Tubuh berita tidak sesuai dengan judul, dan tidak sama sekali menjelaskan kedua unsur “mengapa” dan “bagaimana”	0	Sangat kurang
Ekor Berita	Sangat mampu menyebutkan informasi pada ekor berita berupa penegasan atau ajakan dari berita.	4	Sangat baik
	Mampu menyebutkan informasi pada ekor berita berupa penegasan atau ajakan dari berita.	3	Baik
	Cukup mampu menyebutkan informasi pada ekor berita berupa penegasan atau ajakan dari berita.	2	Cukup baik
	Kurang mampu menyebutkan informasi pada ekor berita berupa penegasan atau ajakan dari berita.	1	Kurang
	Tidak mampu menyebutkan informasi pada ekor berita berupa penegasan atau ajakan dari berita.	0	Sangat kurang

Sumber : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan penulis dalam mendapatkan data yaitu sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Untuk memperoleh data dan informasi mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun ajaran 2022/2023 dilakukan dengan pengamatan di lokasi penelitian. Penulis mengambil teknik observasi sebagai teknik pengumpulan data yaitu dengan alasan agar penulis dapat mengambil data yang dilakukan pada hari Selasa, 7 Februari 2023 pukul 09.00 WIB .

b. Teknik Tes

Menurut Arikunto (2013:193) menyatakan bahwa tes adalah sekumpulan soal atau latihan dan instrumen lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan, kecerdasan, kesanggupan atau bakat seseorang atau kelompok. Pada penelitian ini, tes yang digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan siswa menulis teks berita yaitu dengan cara memberikan satu soal tes dan menentukan waktu pengerjaannya selama 60 menit dengan memperhatikan unsur-unsur berita dan pola penyajiannya. Teknik tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur teks berita dan pola penyajiannya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian yang ini adalah sebagai berikut:

- a. Memeriksa dan meneliti secara cermat hasil lembar jawaban siswa.
- b. Hasil dari jawaban siswa akan di nilai berdasarkan rubrik penilaian yang telah ada.
- c. Menentukan nilai akhir siswa dengan menggunakan pedoman penilaian menurut Nurgiyantoro (2010:437) yaitu :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

- d. Nilai tersebut kemudian disusun untuk menentukan nilai rata-rata kemampuan siswa dengan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono (2015:80), yaitu sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

Mx= Mean yang dicari

$\sum X$ = Jumlah dari skor yang ada

N = Banyaknya skor itu sendiri

- e. Untuk mengklasifikasikan hasil rata-rata kemampuan siswa menulis teks berita yaitu :

Tabel 3.3 Penggolongan Pedoman Penilaian

No	Rentang Nilai	Kategori
1.	86-100	Sangat baik
2.	76-85	Baik
3.	66-75	Cukup
4.	55-65	Kurang
5.	<55	Sangat kurang

Dari tabel di atas peneliti dapat menentukan kriteria penilaian dari siswa. siswa memperoleh kriteria sangat baik apabila memperoleh nilai 86-100, memperoleh nilai 76-85 dalam kategori baik, memperoleh nilai 66-75 dalam kategori cukup, memperoleh nilai 55-65 dalam kategori kurang, dan memperoleh nilai < 55 dalam kategori sangat kurang.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Dalam deskripsi data ini penulis memaparkan hasil penelitian dalam bentuk table. Penelitian ini tentang “Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023”. Berikut penulis sajikan deskripsi data tentang kemampuan siswa dalam menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih.

4.1.1.1 Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 Berdasarkan Unsur-Unsur Berita yaitu 5W+1H.

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*). Dalam penelitian ini digunakan kriteria penelitian yang didalamnya terdapat indikator penilaian dalam menuliskan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*) yaitu Unsur *what* tersebut biasanya mengenai kejadian yang sedang hangat-hangatnya diperbincangkan. Lalu *where*, unsur ini tempat dimana kejadian itu berlangsung sehingga informasi mengenai lokasi di dalam berita yang disampaikan akan jelas kepada pembaca. Selanjutnya *when*, unsur ini mengenai kapan terjadinya berita atau kejadian tersebut. Lalu *who*, unsur ini mengenai siapa yang ada didalam berita tersebut atau siapa saja yang terlibat di dalamnya. Orang-orang yang terlibat harus dijelaskan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman. Lalu *why*, unsur ini menjelaskan mengapa peristiwa atau

kejadian tersebut bisa terjadi biasanya ada yang melatar belakangi kejadian tersebut. Terakhir *how*, yaitu mengapa kejadian itu bisa terjadi biasanya dijelaskan dhdhfdsecara kronologi. Berikut penulis sajikan rekapitulasi hasil tes kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 berdasarkan 5W+1H.

Tabel 4.1 Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 Berdasarkan Unsur-Unsur Berita 5W+1H.

No	Kode Siswa	Skor
1.	FS	4
2.	FAG	3
3.	FR	3
4.	FNM	4
5.	FZ	3
6.	FY	3
7.	HG	3
8.	IMAWF	4
9.	KSP	4
10	MFA	3
11.	MF	4
12.	MR	2
13.	N	4

No	Kode Siswa	Skor
14.	NW	4
15.	NM	4
16.	OEL	3
17.	RR	3
18.	SW	4
19.	YW	2
20.	YAS	3
21.	AS	3
22.	AD	3
23.	AP	2
24.	AU	3
25.	AAJ	3
26.	BB	3
27.	I	3
28.	JW	3
29.	NA	3
30.	NMN	3
31.	RS	3
32.	RF	4
33.	RN	4
34.	SK	2

No	Kode Siswa	Skor
35.	SA	4
36.	WO	4
37.	YRT	4
38.	YW	4
39.	YR	4
40.	ZA	4
41.	KNIS	3
42.	PM	3
43.	AFL	4
44.	AS	2
45.	AHB	2
46.	AS	3
47.	ASA	2
48.	DA	4
49.	FA	3
50.	GO	3
51.	JA	3
52.	HM	2
53.	MM	3
54.	NA	4
55.	N	2

No	Kode Siswa	Skor
56.	P	4
57.	PD	4
58.	RDP	3
59.	RCR	4
60.	SM	3
61.	U	3
62.	ZD	4
63.	LG	4
64.	GVKH	4
Jumlah		209

Kunci Penilaian :

Skor 4 : menuliskan unsur-unsur berita lengkap 5W+1H

Skor 3 : menuliskan lima atau empat unsur saja

Skor 2 : menuliskan tiga atau dua unsur saja

Skor 1 : menuliskan satu unsur saja

Skor 0 : sama sekali tidak menuliskan unsur berita

Berdasarkan tabel 4.1 dapat di jelaskan bahwa kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 berdasarkan 5W+1H. Siswa yang menuliskan unsur-unsur berita lengkap 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*) sebanyak 27 orang siswa, siswa yang menuliskan lima atau empat unsur saja sebanyak 28 orang siswa, siswa yang menuliskan tiga atau dua unsur saja sebanyak 9 orang siswa dan tidak ada siswa

yang menuliskan satu unsur saja dan juga tidak ada siswa yang sama sekali tidak menuliskan unsur berita.

4.1.1.2 Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Negeri 1

Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 Berdasarkan Pola Penyajian Berita.

Kemampuan siswa menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita (judul berita, kepala berita, tubuh berita dan ekor berita). Kemampuan menulis teks berita siswa dilihat dari judul berita pada penelitian ini didasarkan pada penilaian yang berisi indikator penelitian dalam membuat judul berita yaitu penulisan judul berita harus memenuhi ketentuan atau kaidah penulisan yang benar. Judul berita harus singkat, padat dan tidak kaku. Perulangan kata dalam judul harus dihindari. Judul yang baik adalah mampu menarik perhatian sambil menggelitik minat pembaca dan mampu menjelaskan secara singkat inti gagasan yang ingin disampaikan. Kemampuan menulis teks berita siswa dilihat dari kepala berita pada penilaian ini didasarkan pada penilaian yang berisi indikator kepala berita sesuai dengan informasi yang disampaikan, berisi rangkaian, berita yang mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, dan why*). Kemampuan menulis teks berita dilihat dari tubuh berita pada penelitian ini didasarkan pada penilaian yang berisi tentang jawaban dari unsur mengapa dan bagaimana. Kemampuan menulis teks berita siswa dilihat dari ekor berita pada penelitian ini didasarkan pada penilaian yang berisi tentang isi pada penegasan dan ajakan dari berita yang telah ditulis.

Tabel 4.2 Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah

Putih Tahun Ajaran 2022/2023 Berdasarkan Pola Penyajian Berita.

No	Nama Siswa	Indikator				Skor
		Judul Berita	Kepala Berita	Tubuh Berita	Ekor Berita	
1.	FS	4	4	4	4	16
2.	FAG	4	3	3	0	10
3.	FR	4	4	3	0	11
4.	FNM	4	4	4	0	12
5.	FZ	4	3	3	4	14
6.	FY	4	3	0	4	11
7.	HG	3	3	3	0	9
8.	IMAWF	4	4	4	0	12
9.	KSP	4	4	4	4	16
10.	MFA	0	2	3	0	5
11.	MF	4	4	2	0	10
12.	MR	3	2	0	0	5
13.	N	4	4	4	4	16
14.	NW	4	4	4	0	12
15.	NM	4	4	4	0	12
16.	OEL	3	3	3	0	9
17.	RR	3	3	0	3	9
18.	SW	4	4	4	4	16
19.	YW	3	2	3	4	12
20.	AS	4	3	4	0	11
21.	AD	2	2	2	0	6

No	Nama Siswa	Indikator				Skor
		Judul Berita	Kepala Berita	Tubuh Berita	Ekor Berita	
22.	AU	4	3	4	3	14
23.	AAJ	4	3	4	4	15
24.	BB	0	3	2	2	7
25.	I	4	3	4	0	11
26.	JW	3	3	1	0	7
27.	NA	4	4	4	0	12
28.	NMN	4	2	4	3	13
29.	RS	3	3	3	0	9
30.	RF	4	4	4	0	12
31.	RN	4	4	4	0	12
32.	SK	3	2	1	0	6
33.	SA	3	4	4	4	15
34.	WO	4	3	4	4	15
35.	YRT	4	4	4	4	16
36.	YW	4	4	4	0	12
37.	YR	4	4	4	3	15
38.	ZA	4	4	4	4	16
39.	KNIS	4	2	2	0	8
40.	PM	3	2	2	3	10
41.	AFL	4	4	4	0	12
42.	AHB	0	2	3	3	8
43.	AS	4	2	4	0	10
44.	ASA	3	2	0	0	5

No	Nama Siswa	Indikator				Skor
		Judul Berita	Kepala Berita	Tubuh Berita	Ekor Berita	
45.	DA	0	4	4	0	8
46.	FA	4	3	3	0	10
47.	GO	4	3	4	3	14
48.	JA	0	4	3	0	7
49.	HM	3	2	4	0	9
50.	MM	3	2	4	0	9
51.	NA	3	4	4	0	11
52.	N	2	2	0	0	4
53.	P	4	4	4	3	15
54.	PD	4	4	4	0	12
55.	RDP	4	4	3	0	11
56.	RCR	3	4	4	0	11
57.	SM	4	3	4	0	11
58.	U	4	3	4	4	15
59.	ZD	4	4	2	4	14
60.	LG	0	4	4	0	8
61.	GVKH	0	4	2	0	6
Jumlah		204	204	199	86	694

Kunci Penilaian :

Skor 4 : menuliskan 4 indikator

Skor 3 : menuliskan 3 indikator

Skor 2 : menuliskan 2 indikator

Skor 1 : menuliskan 1 indikator

Skor 0 : sama sekali tidak menuliskan indikator

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 berdasarkan pola penyajian berita. Pada aspek judul berita siswa yang mendapatkan skor 4 sebanyak 38 siswa, siswa yang mendapatkan skor 3 sebanyak 16 siswa, siswa yang mendapatkan skor 2 sebanyak 2 siswa dan siswa yang mendapatkan skor 0 sebanyak 8 siswa. Pada aspek kepala berita yang mendapatkan skor 4 sebanyak 29 siswa, siswa yang mendapat skor 3 sebanyak 19 siswa, siswa yang mendapat skor 2 sebanyak 15 siswa, siswa yang mendapatkan skor 1 sebanyak 1 siswa dan untuk skor 0 tidak ada. Pada aspek tubuh berita siswa yang mendapat skor 4 sebanyak 35 siswa, siswa yang mendapat skor 3 sebanyak 14 siswa, siswa yang mendapat skor 2 sebanyak 7 siswa, siswa yang mendapat skor 1 sebanyak 3 siswa dan siswa yang mendapat skor 0 sebanyak 5 siswa. Pada aspek ekor berita siswa yang mendapatkan skor 4 sebanyak 15 siswa, siswa yang mendapat skor 3 sebanyak 8 siswa, siswa yang mendapat skor 2 sebanyak 1 siswa dan siswa yang mendapat skor 0 sebanyak 40 siswa.

4.1.2 Analisis Data

4.1.2.1 Analisis Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 Berdasarkan Unsur-Unsur Berita yaitu 5W+1H.

Menganalisis data, penulis menganalisis kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih tahun pelajaran 2022/2023. Penulis menyajikan analisis kemampuan siswa dalam menulis teks berita kelas VIII SMP

Negeri 1 Tanah Putih tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*). Tabel berikut merupakan rekapitulasi nilai menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Nilai Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 Berdasarkan Unsur-Unsur Berita 5W+1H.

No	Nama Siswa	Skor	Skor Maksimum	Nilai	Kriteria
1.	FS	4	4	100	Sangat Baik
2.	FAG	3	4	75	Cukup
3.	FR	3	4	75	Cukup
4.	FNM	4	4	100	Sangat Baik
5.	FZ	3	4	75	Cukup
6.	FY	3	4	75	Cukup
7.	HG	3	4	75	Cukup
8.	IMAWF	4	4	100	Sangat Baik
9.	KSP	4	4	100	Sangat Baik
10.	MFA	3	4	75	Cukup
11.	MF	4	4	100	Sangat Baik
12.	MR	2	4	50	Sangat Kurang
13.	N	4	4	100	Sangat Baik
14.	NW	4	4	100	Sangat Baik
15.	NM	4	4	100	Sangat Baik
16.	OEL	3	4	75	Cukup
17.	RR	3	4	75	Cukup

No	Nama Siswa	Skor	Skor Maksimum	Nilai	Kriteria
18.	SW	4	4	100	Sangat Baik
19.	YW	2	4	50	Sangat kurang
20.	YAS	3	4	75	Cukup
21.	AS	3	4	75	Cukup
22.	AD	3	4	75	Cukup
23.	AP	2	4	50	Sangat Kurang
24.	AU	3	4	75	Cukup
25.	AAJ	3	4	75	Cukup
26.	BB	3	4	75	Cukup
27.	I	3	4	75	Cukup
28.	JW	3	4	75	Cukup
29.	NA	3	4	75	Cukup
30.	NMN	3	4	75	Cukup
31.	RS	3	4	75	Cukup
32.	RF	4	4	100	Sangat Baik
33.	RN	4	4	100	Sangat Baik
34.	SK	2	4	50	Sangat Kurang
35.	SA	4	4	100	Sangat Baik
36.	WO	4	4	100	Sangat Baik
37.	YRT	4	4	100	Sangat Baik
38.	YW	4	4	100	Sangat Baik
39.	YR	4	4	100	Sangat Baik
40.	ZA	4	4	100	Sangat Baik
41.	KNIS	3	4	75	Cukup
42.	PM	3	4	75	Cukup

No	Nama Siswa	Skor	Skor Maksimum	Nilai	Kriteria
43.	AFL	4	4	100	Sangat Baik
44.	AS	2	4	50	Sangat Kurang
45.	AHB	2	4	50	Sangat Kurang
46.	AS	3	4	75	Cukup
47.	ASA	2	4	50	Sangat Kurang
48.	DA	4	4	100	Sangat Baik
49.	FA	3	4	75	Cukup
50.	GO	3	4	75	Cukup
51.	JA	3	4	75	Cukup
52.	HM	2	4	50	Sangat Kurang
53.	MM	3	4	75	Cukup
54.	NA	4	4	100	Sangat Baik
55.	N	2	4	50	Sangat Kurang
56.	P	4	4	100	Sangat Baik
57.	PD	4	4	100	Sangat Baik
58.	RDP	3	4	75	Cukup
59.	RCR	4	4	100	Sangat Baik
60.	SM	3	4	75	Cukup
61.	U	3	4	75	Cukup
62.	ZD	4	4	100	Sangat Baik
63.	LG	4	4	100	Sangat Baik
64.	GVKH	4	4	100	Sangat Baik
Jumlah		209	256	5225	
Rata-Rata		3.2	4	81,6	Baik

Berdasarkan tabel 4.3 yaitu dapat dijelaskan rekapitulasi nilai siswa menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dari 64 siswa terdapat 27 siswa yang nilai dengan kriteria sangat baik, 29 siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria cukup dan 8 siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria sangat kurang, dengan jumlah seluruh nilai 5225 dan rata-rata nilai 81,6 yang berkriteria baik.

Gunakan rumus berikut untuk mencari rata-rata kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*).

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$
$$Mx = \frac{5225}{64} = 81,6$$

Jadi, hasil penelitian yang penulis peroleh bahwa rata-rata kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*) dengan nilai rata-rata 81,6 maka kemampuan siswa dalam menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*) yaitu berkriteria baik.

Berdasarkan hasil tes siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H diperoleh bahwa :

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa FS jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa yang terjadi dua pengendara motor mengalami kecelakaan), b. Pada unsur di mana (peristiwa terjadi di Ujung Tanjung, Tanah Putih Rokan Hilir), c. Pada unsur siapa (yang terlibat diperistiwa ini yaitu Padga SF dan Rafi d. Pada unsur kapan (terjadinya peristiwa pada hari Sabtu, 06/05/2023), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi karena searah dari mobil dikemudikan oleh Bustamto, yang sebelumnya parker karena jarak yang sudah terlalu dekat dan tidak terelakkan lagi terjadilah kecelakaan). f. Pada unsur bagaimana (polisi menyimpulkan laka lantas dipicu, sebelumnya mobil yang dikemudikan Bustamto parker di pinggir jalan dengan arah mobil ke Bagan Siapi-api. Selanjutnya berputar balik sebelah kanan, berlawanan arah persis ke arah Ujung Tanjung. “Di TKP, pengendara motor Padga SF yang memboncengi Rafi melaju dengan kecepatan tinggi mengarah ke Bagan Siapi-api. Searah dari mobil dikemudikan oleh Bustamto, yang sebelumnya parker karena jarak yang sudah terlalu dekat dan tidak terelakkan lagi terjadilah kecelakaan. Pengendara motor menabrak bagian body sebelah kanan mobil yang mengakibatkan pengguna motor patah tangan dan kaki serta dua kendaraan rusak parah. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 4

dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa FAG jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu.

b. Pada unsur di mana (peristiwa terjadi di depan rumah warga sedinginian), c. Pada unsur kapan (peristiwa terjadi tanggal 12 Juni 2023 pada sore hari). d. Pada unsur siapa (yang terlibat di dalam peristiwa yaitu warga Sedinginian). e. Pada unsur mengapa (sapi di letakkan di depan rumah namun sapi tersebut melarikan diri karena ikatannya yang kurang kuat). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa FR jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu a. Pada unsur apa (Peristiwa hujan deras dan beserta angin kencang merobohkan atap rumah warga). d. Pada unsur siapa (yang terlibat di dalam peristiwa yaitu warga). e. Pada unsur mengapa (hujan deras dan angina kencang berlangsung lama sehingga mengakibatkan bencana untuk seisi rumah). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa FNM jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu

a. Pada unsur apa (peristiwa yang terjadi kecelakaan lalu lintas antara pengendara sepeda motor dengan mobil yang terjadi di jalan lalu lintas Bagan Siapi-api. b. Pada unsur dimana (peristiwa terjadi di Bagan siapi-api, Ujung Tanjung). c. Pada unsur kapan (Sabtu 06/03/2023). d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu Padga SF dan M. Rafi A. e. Pada unsur mengapa (karena jarak yang sudah terlalu dekat, pengendara motor yang datang dari Ujung Tanjung menabrak bagian body sebelah kanan mobil). f. Pada unsur bagaimana (Kecelakaan lalu lintas disebabkan sebelumnya mobil yang dikemudikan Bustamto parker di Pinggir jalan dengan arah depan mobil ke Bagan Siapi-api, selanjutnya berputar balik ke arah kanan yakin ke arah Ujung Tanjung. Di tempat kejadian perkara, pengendara motor padga SF yang memboncengi M. Rafi S melaju dengan kecepatan tinggi mengarah ke Bagan Siapi-api, karena jarak yang sudah terlalu dekat, pengendara motor yang data dari Ujung Tanjung menabrak bagian body sebelah kanan mobil. Akibat dari kejadian itu kedua korban pengendara sepeda motor yakni Padga SF dan M. Rafi A yang masih di bawah umur mengalami patah pada bagian tangan dan kaki. Peristiwa naas itu berlangsung pada waktu singkat). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 4 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa FZ jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu b. Pada unsur dimana (peristiwa terjadi di jalan lintas Rokan Hilir) c. Pada unsur kapan (peristiwa terjadi pada hari Rabu tanggal 20/6/2023). d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu pengemudi sepeda motor bernama Sandi). f. Pada unsur bagaimana (salah seorang saksi mata bernama Jasmin berkata bahwa kejadian tersebut berlangsung cepat ia melihat truk melaju dengan cepat). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa FY jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu a. Pada unsur apa (terjadinya bencana tanah runtuh yang cukup parah hingga menutup jalan serta merusak beberapa rumah warga sekitar di Sedinginan). b. Pada unsur di mana (Peristiwa terjadi di Sedinginan). c. Pada unsur kapan (peristiwa terjadi pada hari Selasa 07/03/2023). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa HG jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu a.

Pada unsur apa (peristiwa yang terjadi yaitu terjadinya tabrakan di Desa Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih tabrakan antara sepeda motor dengan sepeda motor). b. Pada unsur dimana (peristiwa terjadi di Desa Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih). d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu berinisial A dan J). Pada unsur bagaimana (kejadiannya pengendara sepeda motor yang tabrakan satunya pengendara sepeda motor yang membawa barang jualan dan satunya lagi tukang koperasi mereka berinisial A dan J yang berlaga kambing). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa IAWF jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa terjadi yaitu kecelakaan). b. Pada unsur dimana (di depan SMAN Plus Kubang Raya tepatnya). c. Pada unsur kapan (peristiwa itu terjadi pada tanggal 30/04/2023). d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu 3 orang anak dan kedua orang tuanya). e. Pada unsur mengapa (kejadian itu terjadi karena diinformasikan bahwa pada saat menyetir mobil tersebut si supir dalam keadaan mengantuk berat, sehingga kecelakaan yang menyebabkan korban nyawa melayang itu tidak bisa dielakkan lagi). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 4 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa KSP jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu b. Pada unsur dimana (peristiwa terjadi di SMP Negeri 1 Tanah Putih). c. Pada unsur kapan (peristiwa terjadi pada hari kamis 15/06/2023). d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu siswa yang berinisial R). e. Pada unsur mengapa (kejadian itu terjadi karena perkelahian antar tim dan wasit). f. Pada unsur bagaimana (kejadiannya terjadi pada saat akhir pertandingan salah satu anggota tim yang berinisial R tidak menerima kekalahan karena timnya kalah 4-0. Sehingga R memukul lawan yaitu A dan di halau wasit membuat R makin marah dan emosi. Sehingga R dipanggil ke Kantor untuk diberi nasehat. Pertandingan dipaksa usai karena perkelahian antara tim dan wasit Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 4 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa MFA jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di Pekanbaru), c. unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada awal juli), d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Riau Roni Rahmat). f. Pada unsur bagaimana (Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Riau Roni Rahmat menyarankan festival bakar tongkang di prediksi akan mendatang banyak wisatawan lokal dan mancanegara mengikuti festival tersebut juga sudah tiga

tahun tidak terlaksana akibat covid 19). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa MF jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa hujan deras di kampung Sedinginian bawah sejak minggu lalu telah menimbulkan bencana). b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di Pekanbaru), c. unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada 07 Maret 2023), d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu warga Sedinginian). e. Pada unsur mengapa (peristiwa itu terjadi karena hujan yang sangat deras sehingga tanah runtuh). f. Pada unsur bagaimana (tanah runtuh tersebut merusak 3 rumah warga sehingga warga yang mengalami kerusakan harus mengungsi ke rumah lainnya untungnya tidak ada korban jiwa karena peristiwa terjadi pada siang hari). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 4 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa MR jumlah skor yang diperoleh adalah 2 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa yang terjadi tanah runtuh). b. Pada unsur dimana (peristiwa terjadi di Desa sedinginian). d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu warga). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 2

dengan nilai 50. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa N jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa Kepala sekolah SMP Negeri 1 Tanah Putih mengharuskan setiap kelas untuk membuat pojok baca). b. Pada unsur dimana (peristiwa ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tanah Putih tepatnya di kelas 82), c. unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada 10 Mei 2023), d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu kepala sekolah dan siswa). e. Pada unsur mengapa (peristiwa itu terjadi karena kelas menginginkan kelasnya menang untuk mengharumkan nama kelasnya). f. Pada unsur bagaimana (tujuan dari perlombaan ini supaya siswa bisa menyalurkan kreatifitasnya dalam membuat pojok baca setiap kelas sibuk mempersiapkan pojok baca dengan indah). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 4 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa NW jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa empat rumah yang terletak di Sedinginan mengalami kerusakan setelah tertimpa tanah), b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di Kelurahan Sedinginan Tanah Putih), c. unsur kapan (peristiwa ini

terjadi pada 07 Maret 2023), d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu warga Sedinginan). e. Pada unsur mengapa (peristiwa itu terjadi karena tingginya curah hujan yang terjadi di daerah tersebut). f. Pada unsur bagaimana(diketahui hujan deras pada tujuh maret 2023 kemaren berlangsung dalam waktu cepat rumah warga tertimbun, akibatnya tanaman dan pohon yang ada ditebing menimpa rumah warga terdapat 4 rumah warga yang rusak). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 4 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa NM jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa bukit di kecamatan Tanah Putih runtuh). b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di Kelurahan Sedinginan bagian bawah Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir), c. unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada 07-03-2023), d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu warga Sedinginan ibu Hj. Nuraini, bapak H. Tuah, dan Bapak Zubaidi). f. Pada unsur bagaimana(peristiwa ini terjadi di kelurahan Sedinginan, akibatnya rumah terkena tanah runtuh dari tebing mengungsi ke rumah kerabat karena khawatir ada tanah runtuh lagi. Bapak lurah menghimbau alat berat seperti mobil cangkuk membantu membersihkan tanag-tanah yang menerjang rumah warga dan sementara menutupi jalan untuk masyarakat). Dengan demikian jumlah

skor yang diperoleh adalah 4 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa OEL jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa perlombaan persahabatan tingkat SD). b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di SMP Negeri 1 Tanah Putih), c. unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada Selasa, 13 Juni 2023), d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu Ibu Nini, guru dan siswa SD), f. Pada unsur bagaimana(perlombaan yang diadakan berupa tari, tilawah, dan bola voly dari sekian banyak sekolah hanya beberapa yang memenuhi undangan untuk perlombaan antar SD ini, perlombaan berjalan dengan baik, supportif, dan menghasilkan siswa yang berprestasi di cabangnya.). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 4 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa RR jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa tingginya curah hujan dalam beberapa hari terakhir ini membuat desa Bantaian banjir). b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di Desa Bantaian, Rokan Hilir), c. unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada 01 Januari 2023), d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu warga Bantaian. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai

75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa SW jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu

- a. Pada unsur apa (peristiwa kecelakaan maut terjadi antara bus pelangi dan truk).
- b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di Ujung Tanjung Tanah Putih, Rokan Hilir, Riau),
- c. unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada Kamis 15/06/2023),
- d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu pengemudi bus, kamus giting dan pengemudi truk).
- e. Pada unsur mengapa (peristiwa itu terjadi karena bus mendahului truk namun saat bersamaan datang dari arah berlawanan dump truk tidak ada ruang yang cukup sehingga bagian depan sebelah kanan dari mobil dump truk bertabrakan).
- f. Pada unsur bagaimana (Tri mengatakan kecelakaan bermula saat pengemudi bus pelangi datang dari arah Ujung Tanjung menuju Bukit Timah. Bus pelangi melaju dengan kecepatan tinggi. Setiba di lokasi, bus mendahului satu unit truk di depannya. Namun saat bersamaan datang dari arah berlawanan satu dump truk. “karena tidak adanya ruang yang cukup sehingga bagian depan sebelah kanan dari mobil dump trucks akibat dari kecelakaan maut itu pengemudi bus meninggal dan pengemudi truk luka-luka.”).

Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 4 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa YW jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa 3 siswa laki-laki yang tidak masuk ketika proses belajar salah satu guru). d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu 3 siswa yang berinisial S, G, dan R). e. Pada unsur mengapa (peristiwa itu terjadi karena mereka tidak ingin belajar dan hanya ingin bermain sehingga guru menghukum 3 siswa ini dengan hukuman membawa tanah hitam 1 goni setiap orangnya). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa YAS jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu c. unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada Kamis, 26/05/2023), a. Pada unsur apa (peristiwa yang terjadi yaitu kecelakaan), d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu perempuan). e. Pada unsur mengapa (peristiwa itu terjadi karena seekor anjing jalan dan menabrak salah seorang perempuan sehingga menyebabkan lengan korban patah). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa AS jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa Beruang melintasi rumah warga). c. unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada 2 Maret 2023), d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu warga). e. Pada unsur mengapa (peristiwa itu terjadi karena PT membuka lahan untuk membuat pengeboran minyak, akibat dari pembuatan lahan ini banyak binatang yang kehilangan tempat tinggalnya salah satunya adalah beruang). f. Pada unsur bagaimana (beruang melintasi rumah warga hal ini membuat warga takut Beruang masuk ke depan rumah warga pertama warga beruang mengetahui beruang lewat pada saat melihat jejak kaki beruang sekitar rumah warga dan lebih parahnya lagi beruang tersebut merusak tanaman yang ditanam oleh warga, pohon singkong yang ditanam warga dicabut). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa AD jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di jalan dekat sekolah SMPN 1 Tanah Putih), d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu Yuza dan temannya). e. Pada unsur mengapa (peristiwa itu terjadi karena jalan rusak disepanjang jalan dekat sekolah SMPN 1 Tanah Putih sangat rusak dan

berlobang dan siswa mengalami kecelakaan korban kecelakaan pada saat pulang sekolah.). f. Pada unsur bagaimana (jalan rusak disepanjang jalan dekat sekolah SMPN 1 Tanah Putih sangat rusak dan berlobang dan siswa mengalami kecelakaan korban kecelakaan pada saat pulang sekolah. Yuza mengendarai sepeda motor dengan kecepatan tinggi korban mengalami luka-luka dan patah tulang). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa AP jumlah skor yang diperoleh adalah 2 yaitu d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu Yuza dan temannya). e. Pada unsur mengapa (peristiwa itu terjadi karena rido dendam dengan salah satu temannya yang bernama Rahma suhila dan rido nekat kempeskan motor temannya alasan cintanya ditolak.). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 2 dengan nilai 50. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa AU jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di SMPN 1 Tanah Putih tepatnya kelas 82), c. unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada 20 Mei 2023), d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu ibu Nini Trisnawati dan siswa), e.

Pada unsur mengapa (peristiwa itu terjadi karena siswa menjadikan pojok baca sebagai karya mereka.). f. Pada unsur bagaimana(kelas 82 pojok bacanya sangat indah dan merupakan karya dari kreativitas mereka dan mereka mempertahankan untuk bisa jadi juara dan menjadikan pojok baca sebagai karya yang mereka buat sendiri). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa AAJ jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa siswa merusak kendaraan guru dengan merusak tempat duduk sepeda motor dan memecahkan kaca spion), c. unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada Selasa 25 April 2023), d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu siswa), e. Pada unsur mengapa (peristiwa itu terjadi karena siswa di hukum oleh gurunya dan siswa dendam sehingga siswa membalas dengan merusak kendaraan guru yang menghukum mereka). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa BB jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu b. Pada unsur dimana (peristiwa terjadi di SMP Negeri 1 Tanah Putih), d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu siswa), e. Pada unsur mengapa

(peristiwa itu terjadi karena beralasan agar siswa lebih rajin dalam membaca buku). f. Pada unsur bagaimana (siswa membuat pojok baca dengan bekerja satu sama lain agar hasilnya indah dan menyenangkan mungkin mereka membuat hiasan-hiasan di dinding dan menyusun beberapa buku dengan semangat bekerja). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa I jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di dekat sungai rokan Sedinginan), d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu siswa yang berinisial R), e. Pada unsur mengapa (peristiwa itu terjadi karena siswa berinisial R menjalin hubungan dengan seorang laki-laki yang sudah dewasa akibat hubungan tersebut R hamil di luar nikah ia menjadi korban pergaulan bebas). f. Pada unsur bagaimana (siswa berinisial R menjalin hubungan dengan seorang laki-laki yang sudah dewasa akibat hubungan tersebut R hamil di luar nikah ia menjadi korban pergaulan bebas kejadian ini terjadi di dekat sungai rokan sedinginan orang tua korban tidak menyangka bahwa anaknya dihamili oleh laki-laki tersebut. Korban akhirnya diberhentikan dari sekolah karena haduan-haduan dari teman-teman korban.). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa JW jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa kebakaran kebun), c. Pada unsur kapan (terjadinya peristiwa pada hari 8 Mei 2023), d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu pemilik kebun yang bernama bapak Yetno), f. Pada unsur bagaimana (Kebun yang dimakan api pada 8 Mei 202 silam yang hangus terbakar. Kebun karet yang sudah lama di tanam. Kejadian awalnya pada saat pemilik kebun bapak Yetno yang datang ke kebun masih baik baik saja. Sorenya ia dapat korban bahwa kebunnya terbakar tidak tau pasti kebunnya terkabar karena apa dan warga memantu memadamkan api sambil menunggu pemadam kebakaran dan akhirnya api redup). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75 Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa NA jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa kecelakaan motor dengan siswa SMP). b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di Desa Tanah Merah), d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu pengendara motor dan lawannya yang masih SMP), e. Pada unsur mengapa (peristiwa itu terjadi karena pengendara hilang kendali). f. Pada unsur bagaimana (seorang pengendara motor yang berkecepatan tinggi di Desa Tanah Merah menabrak lawannya yang masih

SMP sehingga pengendara motor hilang kendali. Ia terjatuh di dekat pohon besar dan motornya terlempar ke bawah tronton yang sedang melintas). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode RS jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa dua pengendara motor mengalami kecelakaan lalu lintas), b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di lalu lintas Bagan Siapi-api Ujung Tanjung di wilayah Kecamatan Tanah Putih, Rokan Hilir), d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu Padga SF dan Rafi A), f. Pada unsur bagaimana (pengendara motor menabrak bagian bodi sebelah kanan mobil yang mengakibatkan pengguna motor yang mengalami patah pada bagian tangan dan kaki serta kedua kendaraan rusak patah). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode NMN jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu c. Pada unsur kapan (peristiwa ini terjadi hari selasa 25 April 2023), d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu siswa), e. Pada unsur mengapa (siswa yang sakit hati kepada gurunya karena tidak terima dihukum, siswa merusak tempat duduk honda yang dipakai untuk ke sekolah), f. Pada unsur

bagaimana (awal mula peristiwa terjadi siswa cabut ke kantin saat jam pelajaran, gurunya mendatangi mereka di kantin, guru menghukum siswa, salah satu siswa tidak terima dan mengajak teman-temannya untuk merusak honda guru dan mereka lari). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode RF jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa yang terjadi yaitu salah satu siswa ketahuan merokok di kamar mandi sekolah). b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di SMP Negeri 1 Tanah Putih), c. Pada unsur kapan (peristiwa ini terjadi hari sabtu 3 Juni 2023) d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu siswa berinisial K dan D), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi karena osis SMP Negeri 1 Tanah Putih melakukan kegiatan razia disetiap kelas, ada salah satu kelas yang gurunya izin tidak dapat hadir untuk mengajar), f. Pada unsur bagaimana (osis SMP Negeri 1 Tanah Putih melakukan kegiatan razia disetiap kelas, ada salah satu kelas yang gurunya izin tidak dapat hadir untuk mengajar, suasana kelas sangat ribut laki-laki dari kelas tersebut hanya sedikit dan salah satu anggota menjumpai mereka di kamar mandi sekolah bahwa ternyata siswa tersebut sedang merokok di kamar mandi sekolah). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 4 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode RN jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa yang terjadi yaitu sapi lari menabrak salah satu warga sedinginan). b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di Jalan Mansoerdin Sedinginan bawah), c. Pada unsur kapan (peristiwa ini terjadi hari senin, 12 Juni 2023 pada sore hari) d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu Ibu Zainuti dan warga), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi sapi lari karena kemungkinan ikatan sapi yang terlepas dan warga tidak menyadari karena semua tidak berada di luar rumah namun anak ibu Zainuti melihat sapi tersebut di depan rumahnya dan berteriak untuk memanggil warga), f. Pada unsur bagaimana (semua warga keluar untuk melihat dan beberapa warga menghalau dan ingin menangkap sapi tersebut akhirnya salah satu warga bapak Dasrul di tabrak oleh sapi dan ia terjatuh, semua kaget dan membawa warga untuk menangkap sapi tersebut akhirnya sapi tertangkap dan di ikat lagi). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 4 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode SK jumlah skor yang diperoleh adalah 2 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa ditemukan mayat yang gantung diri), b. Pada unsur dimana (peristiwa terjadi di Desa Sekeladi), d. Pada unsur siapa (yang terlibat

dalam peristiwa yaitu pria yang berinisial S), e. Pada unsur mengapa (pria berinisial S dikabarkan gantung diri karena hidup miskin dan ia ditinggal istrinya pergi entah kemana. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 2 dengan nilai 50. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa SA jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa yang terjadi yaitu siswa mengamuk kalah tanding futsal). b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di SMP Negeri 1 Tanah Putih), c. Pada unsur kapan (peristiwa ini terjadi hari kamis 1 Juni 2023) d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu siswa yang bernama Rafa), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi rafa mengamuk karena bertanding futsal bersama teman-temannya), f. Pada unsur bagaimana (menit awal pertandingan masih aman ketika sudah skor 4-0 tim Rafa kalah dan ia tidak menerima kekalahan akhirnya ia mengamuk dan memukul lawan dan menuduh wasit curang.). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 4 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa WO jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa yang terjadi yaitu sapi mengamuk menyeruduk

warga). b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di Kampung Sedinginian bawah), c. Pada unsur kapan (peristiwa ini terjadi hari Senin, 12 Juni 2023) d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu warga dan salah satu warga yang diseruduk sapi yaitu Dasrul), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi karena ikatan yang kurang kuat sapi melepaskan dirinya dari ikatan), f. Pada unsur bagaimana (awalnya pemilik sapi mengikat sapi di sebelah kayu namun ternyata kayu patah sehingga sapi lari dan mengamuk karena warga berkerumun untuk menangkapnya salah satu warga bernama Dasrul mendekati sapid an sapi menyeruduknya, akhirnya ia terjatuh namun cepat di bawa ke tepi agar sapi tidak menyeruduk). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 4 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode YRT jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa yang terjadi yaitu bocah meninggal dunia di kolam berenang). b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di Desa Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih), c. Pada unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada 1 Juni 2023) d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu bocah yang bernama Fildan), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi karena Fildan tenggelam masuk ke kolam renang yang tinggi sehingga ia ditemukan mngapung sehingga meninggal dunia), f. Pada unsur bagaimana (awalnya Fildan ditinggal oleh ayahnya untuk berenang, setelah beberapa lama ia

berenang Fildan memasuki kolam yang tinggi sehingga korban ditemukan mengapung dan ayahnya datang untuk melihat kembali anaknya namun malang (Korban telah meningga dunia). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 4 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode YW jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa yang terjadi yaitu mahasiswa yang tenggelam di pulau cinta). b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di Pulau Cinta), c. Pada unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada sabtu, 3 Juni 2023) d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu Chandra), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi karena korban tidak bisa berenang), f. Pada unsur bagaimana (diketahui bemula korban bersama temannya di perintah senior untuk membersihkan diri mereka ke sungai dan korban juga disuruh untuk menutup matanya dengan kain sambil memegang tongkat, saat sampai ke sungai korban ternyata tidak bisa berenang dan hanyut tidak bisa ditolong lagi). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 4 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode YR jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa yang terjadi yaitu beruang memasuki pekarangan warga).

b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di Desa Sedinginan), c. Pada unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada 02 Maret 2023) d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu bapak Hartono), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi karena beruang bermunculan dari kebun sawit dan kebun karet milik warga), f. Pada unsur bagaimana (beruang bermunculan dari kebun sawit dan kebun karet milik warga dari warga menjelaskan bahwa beruang madu ini kerap keluar masuk dari perkebunan dan beruang madu sudah dewasa, warga waspada karena sangat berbahaya beruang madu ini ketika muncul di pekarangan rumah mereka masing-masing). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 4 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa ZA jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa yang terjadi yaitu kecelakaan). b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di Kelurahan Sedinginan), c. Pada unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada sabtu 10 Juni 2023 pukul 13.00) d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu Yuza dan Dandi), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi karena korban mengelak jalan rusak dan akhirnya terjadi kecelakaan, sepeda motor yang dipakai Yuza dan Dandi rusak parah), f. Pada unsur bagaimana (korban mengelak jalan rusak dan akhirnya terjadi kecelakaan, sepeda motor yang dipakai Yuza dan Dandi rusak parah, mereka melaju dengan kencang dan akhirnya kecelakaan ketika hendak mengelak jalan rusak mereka

hanya jatuh sendiri tanpa ada lawan). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 4 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa KNI jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa yang terjadi yaitu bocah 6 tahun mengapung di kolam). d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu Fildan), e. Pada unsur mengapa (Fildan atau korban berenang sendiri tanpa pengawasan orang dewasa dan ia salah masuk kolam berenang dan tenggelam di kolam untuk orang dewasa), f. Pada unsur bagaimana (pada suatu hari Fildan berenang sendiri biasanya ia ditemani sang kakak namun ntah kenapa hari itu kakaknya tidak menemani adeknya berenang, tidak beberapa lama Fildan masuk kolam dan tenggelam, kolam yang dia masuk itu untuk orang-orang dewasa tidak satu orangpun melihat kejadian itu. Ayahnya menyusul fildan dan tekejutlah ayahnya bahwa anaknya sudah mengapung dan di bawa ke Puskesmas ternyata Fildan sudah tidak bernyawa). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa PM jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa siswa membuang sampah di parit sekolah), c. Pada

unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada senin 8 Mei 2023), d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu siswa), f. Pada unsur bagaimana (ketika pengawas sekolah datang untuk melihat lingkungan sekolah, ia melihat bahawa sampah menumpuk di parit sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap saluran parit menjadi mampat dan bisa mengganggu proses belajar siswa karena melihat situasi itu pengawas menyuruh siswa untuk membersihkan sampah agar siswa belajar dengan nyaman tanpa menghirup bau busuk lagi). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa ALH jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa yang terjadi yaitu kecelakaan lalu lintas). b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di Padang Sumatera Barat), c. Pada unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada hari minggu, 18 Juni 2023) d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu pengemudi bus sumatera dan truk tangki), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi karena sopir tidak dapat mengendalikan laju bus yang cepat), f. Pada unsur bagaimana (peristiwa tersebut berawal ketika supir tidak dapat mengendalikan laju bus yang cepat, hal ini menyebabkan bus seketika menabrak trucks tangki). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 4 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa AS jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa yang terjadi yaitu tanah longsor). b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di kabupaten rokan hilir), d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu warga), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi karena hujan melanda di daerah tersebut selama hampir sehari). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 2 dengan nilai 50. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa AHW jumlah skor yang diperoleh adalah 2 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa yang terjadi yaitu beruang yang memakan hewan ternak warga), d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu warga), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi karena habitat beruang diambil alih oleh PT yang membuka lahan di kampung makanya hewan-hewan seperti beruang keluar dan mencari mangsa). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 2 dengan nilai 50. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa AS jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu a.

Pada unsur apa (peristiwa yang terjadi yaitu kecelakaan). b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di Teluk Mega dekat lapangan kogor), c. Pada unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada kamis, 26 Mei 2023) d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu pengendara motor yang bernama Nur), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi karena korban ditabrak seekor anjing), f. Pada unsur bagaimana (sepeda motor yang dikendarai oleh Nur jatuh karena ditabrak seekor anjing sehingga korban terjatuh, warga yang melihat langsung membawa korban ke rumah sakit setelah diperiksa ternyata korban mengalami patah di lengannya). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa ASA jumlah skor yang diperoleh adalah 2 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa yang terjadi yaitu sapi hilang di banjar XII Rokan Hilir). b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di Banjar XII), c. Pada unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada senin, 12 Juni 2023) d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu bapak Yetno). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 2 dengan nilai 50. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa DA jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu a.

Pada unsur apa (peristiwa yang terjadi yaitu seorang bayi lahir menyerupai ikan), b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di Teluk Mega klinik bidan), c. Pada unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada 27 Agustus 2023) d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu Ibu kandung dari bayi tersebut), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi karena pamali), f. Pada unsur bagaimana (terjadi karena pamali). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 4 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa FA jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa yang terjadi yaitu kebakaran toko perabot), b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di Sedingin Hilir), c. Pada unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada Kamis, 20 April 2023) d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu pemilik toko yang bernama Ramlan), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi karena konsleting listrik akibatnya toko perabot tersebut habis terbakar untungnya api bisa dipadamkan oleh pemadam kebakaran). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa GO jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu a.

Pada unsur apa (peristiwa yang terjadi yaitu toko perabot rumah tangga hangus terbakar), b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di Desa Sedinginan), c. Pada unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada hari kamis 20 April 2023), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi karena konsleting arus listrik pemilik toko yang tidak tau kebakaran tersebut karena tidak berada di toko), f. Pada unsur bagaimana (konsleting arus listrik pemilik toko yang tidak tau kebakaran tersebut karena tidak berada di toko jadi tidak ada korban jiwa dikebakaran itu dari api yang menghabisi toko membuat warga panik hal ini cepat direspon oleh pemadam kebakaran namun semua isi toko sudah hangus dan toko mengalami kerugian besar), Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa JA jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa yang terjadi yaitu seekor paus terdampar di tepi Koala Sungai tawar di Panipahan, Rokan Hilir), b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di Koala Sungai tawar di Panipahan, Rokan Hilir), c. Pada unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada sabtu, 20 Mei 2023) d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu para nelayan), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi paus hitam itu tidak dapat bergerak karena kondisi air yang sangat dangkal). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan

nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa HM jumlah skor yang diperoleh adalah d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu perempuan), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi karena anjing selalu berkeliaran, ada perempuan yang membawa honda di jalan anjing menabrak honda tersebut honda jatuh dan orang juga jatuh), f. Pada unsur bagaimana (seekor anjing liar yang menabrak motor pengguna jalan yang mengendarai motor seorang perempuan, anjing menyebabkan perempuan tersebut jatuh dan si perempuan dibawa ke rumah sakit dan ia mengalami luka-luka tulang lengannya patah). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 2 dengan nilai 50. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa MM jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di Cempedak Rahuk), d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu warga), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi tanamannya selalu saja rusak dan dimakan oleh monyet). f. Pada unsur bagaimana (warga banyak mengeluh karena tanamannya selalu saja dirusak dan dimakan oleh monyet seperti warga yang bermata pencaharian sebagai penanam pohon pisang, singkong, dan beberapa tanaman lainnya

akibatnya hasil dari panen dari warga berkurang). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa NA jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa yang terjadi yaitu 1 unit rumah warga rusak akibat tanah runtuh), b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di kecamatan Tanah Putih), c. Pada unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada Selasa 7 maret 2023) d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu warga dan salah satu warga yang bernama Ibu Rohani), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi karena hujan deras yang mengakibatkan tanah runtuh), f. Pada unsur bagaimana (hujan mengguyur wilayah Sedinginan sejak beberapa hari dan menyebabkan tanah runtuh akibat tanah runtuh tersebut satu rumah warga mengalami rusak parah ditimpa tanah, masyarakat yang berada di sekitar tempat kejadian untuk selalu waspada walaupun tidak ada korban jiwa). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 4 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa N jumlah skor yang diperoleh adalah 2 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa warga Yogyakarta menggelar sholat idul adha), b.

Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di Yogyakarta), d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu para warga). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 2 dengan nilai 50. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa P jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa pria meninggal dunia karena gunakan HP saat isi baterai), b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di Bagan Sinembah, Rokan Hilir), c. Pada unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada rabu, 3 Mei 2023) d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu pria dan ibunya), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi karena ia kesentrum aliran listrik saat memainkan hp yang sedang mengisi baterai), f. Pada unsur bagaimana (korban kesentrum arus listrik karena hp nya dicas, saat ibu korban masuk ke kamar korban sudah di posisi telungkup dan tak ada jawaban saat dipanggil , ibu korban memegang korban namun ibu korban kesentrum dan korban dinyatakan telah meninggal dunia). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 4 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa PD jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa yang terjadi yaitu pembunuhan berencana), b. Pada

unsur dimana (peristiwa ini terjadi di Teluk Mega Kecamatan Tanah Putih, Rokan Hilir), c. Pada unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada 19 Oktober 2019) d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu istri), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi karena cemburu buta), f. Pada unsur bagaimana (korban menggoda dan mengintip istri pelaku sehingga pelaku marah dan cemburu buta akhirnya pelaku membunuh korban). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 4 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa RDP jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa aksi pencurian motor), b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di Desa Sedinginan), c. Pada unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada Selasa, 18 Juni 2023) d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu Dani), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi karena pemilik motor tidak mengunci gandakan kendaraannya sehingga pencuri mudah mencurinya), f. Pada unsur bagaimana (Pelaku pencurian motor belum dapat karena bersembunyi, Dani tidak mengunci gandakan kendaraannya hal itu membuat pencuri mudah mendapatkannya alhasil ketika pagi motornya hilang). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa RDCR jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di Simpang Riana), c. Pada unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada 1 Juli 2023) d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu pemain bola), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi karena para pemain bola ingin memenangkan mini soccer tersebut untuk menang di kandang sendiri). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa SM jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa pertandingan classmeeting), b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di SMP Negeri 1 Tanah Putih), c. Pada unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada 15-06-2023) e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi tim yang kalah marah karena menganggap wasit tidak supportif dan juga lawan mainnya sehingga terjadi keributan tim yang kalah rafa memukul lawan mainnya dan juga wasit). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa U jumlah skor yang diperoleh adalah 3 yaitu b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di SMP Negeri 1 Tanah Putih), c. Pada unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada Kamis, 15 Juni 2023) d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu Rafa), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi karena tim futsal yang kalah tidak mau menerima kekalahan sehingga pertandingan menjadi kacau dan pertandingan usai diskor 4-0), f. Pada unsur bagaimana (peristiwa ini terjadi karena tim futsal yang kalah tidak mau menerima kekalahan sehingga pertandingan kacau dan usai, Rafa yang menjadi dalang dalam masalah kacanya pertandingan). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa ZD jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa pojok baca karya siswa), b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di SMP Negeri 1 Tanah Putih), c. Pada unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada Sabtu, 20 Mei 2023) d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu siswa dan kepala sekolah), e. Pada unsur mengapa (kemarin siswa membuat sebuah pojok baca “manfaat dari pojok baca bisa menjadikan murid bersemangat dan nyaman dalam membaca sebuah buku”), f. Pada unsur bagaimana (kami para siswa menjadikan perlombaan ini

sebagai ajang mengharumkan nama kelas. Walau dalam pembuatan susah, namun dari inspirasi dan kreativitas menjadikan pojok baca dengan indah). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 4 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa LG jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa yang terjadi yaitu kecelakaan), b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di jalan Tuanku Tambusai Teluk Mega), c. Pada unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada kamis, 26 Mei 2023 pukul 19.15 WIB), d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu seorang perempuan bernama Nur), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi karena seekor anjing menabrak roda sepeda motor hingga pengemudi hilang kendali), f. Pada unsur how (korban jatuh ke sisi jalan dan mengalami patah tulang lengan sebelah kiri). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 3 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dengan kode siswa GVKH jumlah skor yang diperoleh adalah 4 yaitu a. Pada unsur apa (peristiwa seorang siswi hamil di luar nikah), b. Pada unsur dimana (peristiwa ini terjadi di dekat perairan sungai rokan, Sedinginan,

Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir), c. Pada unsur kapan (peristiwa ini terjadi pada 24 Agustus 2022) d. Pada unsur siapa (yang terlibat dalam peristiwa yaitu siswi yang berinisial R), e. Pada unsur mengapa (peristiwa terjadi karena pergaulan bebas siswi SMP ini hamil di luar nikah dan sekarang menjadi ibu), f. Pada unsur bagaimana (laki-laki tersebut tidak bertanggung jawab atas perbuatannya dan sekarang siswi tersebut merawat anaknya sendiri tanpa sosok ayah). Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 4 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

4.1.2.2 Analisis Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 Berdasarkan Pola Penyajian Berita.

Penulis menyajikan analisis kemampuan siswa dalam menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan pola penyajian berita. Tabel berikut merupakan rekapitulasi nilai siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan pola penyajian berita.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Nilai Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun
Ajaran 2022/2023 berdasarkan pola penyajian berita

No	Nama Siswa	Skor	Skor Maksimum	Nilai	Kriteria
1.	FS	16	16	100	Sangat baik
2.	FAG	10	16	62,5	Kurang
3.	FR	11	16	68,75	Cukup
4.	FNM	12	16	75	Cukup
5.	FZ	14	16	87,5	Sangat baik
6.	FY	11	16	68,75	Cukup
7.	HG	9	16	56,25	Kurang
8.	IMAWF	12	16	75	Cukup
9.	KSP	16	16	100	Sangat baik
10.	MFA	5	16	31,25	Sangat kurang
11.	MF	10	16	62,5	Kurang
12.	MR	5	16	31,25	Sangat kurang
13.	N	16	16	100	Sangat baik
14.	NW	12	16	75	Cukup
15.	NM	12	16	75	Cukup
16.	OEL	9	16	56,25	Kurang
17.	RR	9	16	56,25	Kurang
18.	SW	16	16	100	Sangat baik
19.	YW	12	16	75	Cukup
20.	YAS	9	16	56,25	Kurang
21.	AS	11	16	68,75	Cukup
22.	AD	6	16	37,5	Sangat kurang
23.	AP	2	16	12,5	Sangat kurang
24.	AU	14	16	87,5	Sangat baik
25.	AAJ	15	16	93,75	Sangat baik

No	Nama Siswa	Skor	Skor Maksimum	Nilai	Kriteria
26.	BB	7	16	43,75	Sangat kurang
27.	I	11	16	68,75	Cukup
28.	JW	7	16	43,75	Sangat kurang
29.	NA	12	16	75	Cukup
30.	NMN	13	16	81,25	Baik
31.	RS	9	16	56,25	Kurang
32.	RF	11	16	68,75	Cukup
33.	RN	12	16	75	Cukup
34.	SK	6	16	37,5	Sangat kurang
35.	SA	15	16	93,75	Sangat baik
36.	WO	16	16	100	Sangat baik
37.	YRT	16	16	100	Sangat baik
38.	YW	12	16	75	Cukup
39.	YR	15	16	93,75	Sangat baik
40.	ZA	16	16	100	Sangat baik
41.	KNIS	8	16	50	Sangat kurang
42.	PM	10	16	62,5	Kurang
43.	AFL	12	16	75	Cukup
44.	AS	13	16	81,25	Baik
45.	AHB	8	16	50	Sangat kurang
46.	AS	10	16	62,5	Kurang
47.	ASA	5	16	31,25	Sangat kurang
48.	DA	8	16	50	Sangat kurang
49.	FA	10	16	62,5	Kurang
50.	GO	14	16	87,5	Sangat baik
51.	JA	7	16	43,75	Sangat kurang
52.	HM	9	16	56,25	Kurang
53.	MM	9	16	56,25	Kurang

No	Nama Siswa	Skor	Skor Maksimum	Nilai	Kriteria
54.	NA	11	16	68,75	Cukup
55.	N	4	16	25	Sangat kurang
56.	P	15	16	93,75	Sangat baik
57.	PD	12	16	75	Cukup
58.	RDP	11	16	68,75	Cukup
59.	RCR	11	16	68,75	Cukup
60.	SM	11	16	68,75	Cukup
61.	U	15	16	93,75	Sangat baik
62.	ZD	14	16	87,5	Sangat baik
63.	LG	8	16	50	Sangat kurang
64.	GVKH	6	16	37,5	Sangat kurang
Jumlah		695	1024	4.331,75	
Rata-Rata		10,85	16	67,68	Cukup

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan rekapitulasi nilai siswa dalam menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita, dari 64 siswa terdapat 16 siswa yang nilai dengan kriteria sangat baik, 2 siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria baik, 18 siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria cukup, 13 siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria kurang dan 15 siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria sangat kurang, dengan jumlah seluruh nilai 4.331,75 dan rata-rata nilai 67,68 yang berkriteria cukup.

Gunakan rumus berikut untuk mencari rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita.

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$
$$Mx = \frac{4.331,75}{64} = 67,68$$

Jadi, hasil penelitian yang penulis peroleh bahwa rata-rata kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan nilai rata-rata 67,68 maka kemampuan siswa dalam menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita yaitu berkriteria cukup.

Berdasarkan hasil tes menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 berdasarkan pola penyajian berita diperoleh bahwa:

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa FS, pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*), Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 4 siswa sangat mampu

menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 16 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa FAG, pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik. Pada bagian kepala berita diperoleh skor 3 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung empat unsur saja (*what, where, when, who*), Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 3 siswa dapat menjelaskan secara lengkap satu unsur mengapa (*why*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak dapat menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 10 dengan nilai 62,5 Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa FR, pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*), Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 3 siswa dapat menjelaskan secara lengkap satu unsur mengapa (*why*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak dapat menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang

diperoleh adalah 11 dengan nilai 68,75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa FNM, pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*), Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak dapat menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 12 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa FZ, pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 3 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 4W (*what, where, when, who*), pada bagian tubuh berita diperoleh skor 3 siswa dapat menjelaskan secara lengkap satu unsur bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak dapat menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang

diperoleh adalah 14 dengan nilai 87,5. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa FY, pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 3 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 0 siswa tidak sama sekali menjelaskan kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 4 siswa sangat mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 11 dengan nilai 68,75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa HG, pada bagian judul berita diperoleh skor 3 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 2 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 4W (*what, where, when, who*), Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 3 siswa hanya menjelaskan secara lengkap satu unsur bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak dapat menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang

diperoleh adalah 9 dengan nilai 56,25. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa IAWF, pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak dapat menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 12 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa KSP, pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 4 siswa sangat mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan

demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 16 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa MFA, pada bagian judul berita diperoleh skor 0 yaitu judul tidak ada, pada bagian kepala berita diperoleh skor 2 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 3 siswa hanya menjelaskan salah satu unsur bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 5 dengan nilai 31,25. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa MF, pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 2 siswa tidak lengkap menjelaskan kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 10 dengan nilai 62,5. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa MR, pada bagian judul berita diperoleh skor 3 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik. Pada bagian kepala berita diperoleh skor 2 siswa cukup sesuai menuliskan informasi yang disampaikan namun hanya mengandung unsur 3W (*what, where, who*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 0 siswa tidak sama sekali menjelaskan kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 5 dengan nilai 31,25. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa N, pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 4 siswa sangat mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 16 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa NW, pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 12 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa NM, pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 12 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa OEL, pada bagian judul berita diperoleh skor 3 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik. Pada bagian kepala berita diperoleh skor 3 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 4W (*what, where, when, who*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 3 siswa menjelaskan secara lengkap salah satu unsur bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 9 dengan nilai 56,25. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa RR, pada bagian judul berita diperoleh skor 3 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik. Pada bagian kepala berita diperoleh skor 3 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 4W (*what, where, when, who*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 0 siswa tidak sama sekali menjelaskan kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 3 siswa mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 9 dengan nilai 56,25. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa SW pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 4 siswa sangat mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 16 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa YW pada bagian judul berita diperoleh skor 3 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 2 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 3W (*what, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 3 siswa dapat menjelaskan secara lengkap salah satu unsur mengapa (*why*) atau bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 4 siswa sangat mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 12 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa YAS, pada bagian judul berita diperoleh skor 3 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 3 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 4W (*what, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 3 siswa dapat menjelaskan secara lengkap salah satu unsur mengapa (*why*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 9 dengan nilai 56,25. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa AS pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 3 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 4W (*what, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 4 siswa dapat menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 11 dengan nilai 68,75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa AD, pada bagian judul berita diperoleh skor 2 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang cukup sesuai dengan isi berita dan cukup menarik. Pada bagian kepala berita diperoleh skor 2 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 3W (*where, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 2 siswa tidak lengkap menjelaskan kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 6 dengan nilai 37,5. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa AP pada bagian judul berita diperoleh skor 0 yaitu siswa tidak menuliskan judul berita, pada bagian kepala berita diperoleh skor 1 siswa dapat menuliskan kurang sesuai dengan informasi yang disampaikan dan hanyabmengandung unsur 2W (*what, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 1 siswa tidak lengkap menjelaskan salah satu unsur mengapa (*why*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 2 dengan nilai 12,5. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa AU pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 3 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 4W (*where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 3 siswa mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 14 dengan nilai 87,5. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa AAJ pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 3 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 3W (*what, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 4 siswa dapat menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 15 dengan nilai 93,75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa BB pada bagian judul berita diperoleh skor 0 yaitu siswa tidak menuliskan judul berita. Pada bagian kepala berita diperoleh skor 3 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 4W (*what, where, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 2 siswa tidak lengkap menjelaskan kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 2 siswa cukup mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 7 dengan nilai 43,75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa I pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 3 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 4W (*what, where, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 11 dengan nilai 68,75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa JW pada bagian judul berita diperoleh skor 3 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 3 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 4W (*what, where, when, who*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 1 siswa tidak lengkap menjelaskan salah satu unsur bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 7 dengan nilai 43,75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa NA pada bagian judul berita diperoleh skor 3 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 4W (*what, where, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 12 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa RS pada bagian judul berita diperoleh skor 3 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 3 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 4W (*what, where, when who*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 3 siswa dapat menjelaskan secara lengkap salah satu unsur bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 9 dengan nilai 56,25. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa NMN pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik. Pada bagian kepala berita diperoleh skor 2 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 3W (*what, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 3 siswa mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 13 dengan nilai 81,25. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa RF pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 12 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa RNM pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 12 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa SK pada bagian judul berita diperoleh skor 3 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 2 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 3W (*what, where, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 1 siswa tidak lengkap menjelaskan kedua unsur mengapa (*why*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 6 dengan nilai 37,5 Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa SA pada bagian judul berita diperoleh skor 3 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 4 siswa sangat mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 15 dengan nilai 93,75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa WO pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 4 siswa sangat mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 16 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa YRT pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 4 siswa sangat mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 16 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa YW pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 12 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa YR pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 3 siswa mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 15 dengan nilai 93,75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa ZA pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 4 siswa sangat mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 16 dengan nilai 100. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa KNI pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 2 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 3W (*what, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 2 siswa tidak lengkap menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 8 dengan nilai 50. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa PM pada bagian judul berita diperoleh skor 3 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 2 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 3W (*what, when, who*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 2 siswa tidak lengkap menjelaskan satu unsur bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 3 siswa mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 10 dengan nilai 62,5. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa ALH pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 12 dengan nilai 75 Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa AS pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 2 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 3W (*what, where, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 3 siswa dapat menjelaskan secara lengkap salah satu unsur mengapa (*why*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 4 siswa sangat mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 13 dengan nilai 81,25. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa AHW pada bagian judul berita diperoleh skor 0 yaitu siswa tidak mampu menuliskan judul berita. Pada bagian kepala berita diperoleh skor 2 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 3W (*what, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 3 siswa dapat menjelaskan salah satu unsur mengapa (*why*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 3 siswa mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 8 dengan nilai 50. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa AS pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 3 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 4W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap salah satu unsur mengapa (*why*) atau bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 10 dengan nilai 62,5. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa ASA pada bagian judul berita diperoleh skor 3 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik. Pada bagian kepala berita diperoleh skor 2 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 3W (*what, where, when*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menjelaskan unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 5 dengan nilai 31,25 Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa DA pada bagian judul berita diperoleh skor 0 yaitu siswa tidak menuliskan judul berita. Pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 8 dengan nilai 50. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa FA pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 3 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 4W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 3 siswa dapat menjelaskan secara lengkap salah satu unsur mengapa (*why*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa sangat mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 10 dengan nilai 62,5 Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa GO pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 3 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 4W (*what, where, when, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 3 siswa mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 14 dengan nilai 87,5. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa JA pada bagian judul berita diperoleh skor 0 yaitu siswa tidak menuliskan judul berita yang. Pada bagian kepala berita diperoleh skor 3 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 4W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 3 siswa dapat menjelaskan secara lengkap salah satu unsur mengapa (*why*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 7 dengan nilai 43,75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa HM pada bagian judul berita diperoleh skor 3 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 2 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 3W (*what, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa sangat mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 9 dengan nilai 56,25. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa MM pada bagian judul berita diperoleh skor 3 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 2 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 3W (*where, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 9 dengan nilai 56,25. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa NA pada bagian judul berita diperoleh skor 3 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 11 dengan nilai 68,75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa N pada bagian judul berita diperoleh skor 2 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang cukup sesuai dan cukup menarik. Pada bagian kepala berita diperoleh skor 2 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 3W (*what, where, who*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 0 siswa tidak dapat menjelaskan kedua unsur mengapa (*why*) atau bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 4 dengan nilai 25. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa P pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 3 siswa mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 15 dengan nilai 93,75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa PD pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 12 dengan nilai 75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa RDCR pada bagian judul berita diperoleh skor 3 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik. Pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 11 dengan nilai 68,75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa RDP pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa hanya dapat menjelaskan secara lengkap satu unsur bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 11 dengan nilai 68,75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria cukup.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa SM pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa sangat mampu menuliskan judul berita. Pada bagian kepala berita diperoleh skor 3 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 4W (*what, where, when, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 8 dengan nilai 50. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa U pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 3 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 4W (*where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 4 siswa sangat mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 15 dengan nilai 93,75. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa ZD pada bagian judul berita diperoleh skor 4 yaitu siswa bisa menuliskan judul berita yang sangat sesuai dengan isi berita, singkat, padat, dan menarik, pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 2 siswa tidak lengkap menjelaskan kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 4 siswa sangat mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 14 dengan nilai 87,5. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat baik.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa LGI pada bagian judul berita diperoleh skor 0 yaitu siswa tidak menuliskan judul berita. Pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 8 dengan nilai 50. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat kurang.

Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita dengan kode siswa GPKH pada bagian judul berita diperoleh skor 0 yaitu siswa tidak menuliskan judul berita. Pada bagian kepala berita diperoleh skor 4 siswa dapat menuliskan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur 5W (*what, where, when, who, why*) Pada bagian tubuh berita diperoleh skor 4 siswa dapat menjelaskan secara lengkap kedua unsur mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Pada bagian ekor berita diperoleh skor 0 siswa tidak mampu menyebutkan informasi berupa penegasan atau ajakan dari berita. Dengan demikian jumlah skor yang diperoleh adalah 8 dengan nilai 50. Jadi, kemampuan siswa tersebut berdasarkan kriteria penilaian berkriteria sangat kurang.

4.1.2.3 Pengujian Hipotesis

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

- A. Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H.

Rata-rata Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*) yaitu 81,6 berkriteria baik maka kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Ajaran 2022/2023 berdasarkan unsur-unsur berita

5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*) berkriteria baik dan hipotesisnya ditolak.

Hasil yang ditemukan peneliti di lapangan sehubungan dengan kemampuan menulis teks berita berdasarkan unsur-unsur 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*) dengan baik. Hal ini terlihat dari nilai skor rata-rata yang diperoleh siswa 81,6 dengan kategori baik. Sedangkan dari nilai rata-rata menulis siswa sesuai fenomena atau observasi awal peneliti yaitu nilai yang diperoleh siswa rata-rata 60 sampai 65, sehingga, ada beberapa siswa yang tidak lengkap menuliskan unsur-unsur 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*). Hal ini yang menyebabkan pengujian hipotesis dari unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*) ditolak.

- B. Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 berdasarkan pola penyajian berita.

Rata-rata kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 berdasarkan pola penyajian berita dengan rata-rata 67,68 maka kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Ajaran 2022/2023 berdasarkan pola penyajian berita berkriteria cukup dan hipotesisnya diterima.

Hasil yang ditemukan peneliti di lapangan sehubungan dengan kemampuan menulis teks berita berdasarkan pola penyajian berita dengan cukup. Hal ini terlihat dari nilai skor rata-rata yang diperoleh siswa 67,68 dengan berkriteria cukup karena dari nilai rata-rata menulis siswa sesuai

fenomena atau observasi awal peneliti yaitu nilai yang diperoleh siswa rata-rata 60 sampai 65, sehingga hal ini yang menyebabkan pengujian hipotesis diterima. Ketika membuat pola penyajian berita yang pertama yaitu judul berita dari sebagian besar siswa sudah bisa menuliskan judul berita yang sesuai dengan isi berita, singkat, padat dan menarik. Pada kepala berita siswa juga sudah mampu menuliskan sesuai dengan informasi yang disampaikan dan mengandung unsur berita 5W (*what, where, when, who, why*). Pada tubuh berita siswa sebagian besar bisa menuliskan berita sesuai dengan judul dan menjelaskan unsur mengapa dan bagaimana. Pada ekor berita sebagian besar siswa tidak dapat menuliskan ekor berita.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 Berdasarkan Unsur-Unsur Berita 5W+1H.

Berdasarkan fenomena dilihat berdasarkan unsur-unsur berita sejalan dengan Romli (2014:10) mengatakan, unsur-unsur berita tersebut dikenal dengan 5W+1H, meliputi :

Unsur *what* tersebut biasanya mengenai kejadian yang sedang hangat-hangatnya diperbincangkan. Lalu *where*, unsur ini tempat dimana kejadian itu berlangsung sehingga informasi mengenai lokasi di dalam berita yang disampaikan akan jelas kepada pembaca. Selanjutnya *when*, unsur ini mengenai kapan terjadinya berita atau kejadian tersebut. Lalu *who*, unsur ini

mengenai siapa yang ada didalam berita tersebut atau siapa saja yang terlibat di dalamnya. Orang-orang yang terlibat harus dijelaskan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman. Lalu *why*, unsur ini menjelaskan mengapa peristiwa atau kejadian tersebut bisa terjadi biasanya ada yang melatar belakangi kejadian tersebut. Terakhir *how*, yaitu mengapa kejadian itu bisa terjadi biasanya dijelaskan secara kronologi. Senada dengan pendapat ahli di atas, untuk lebih memahami unsur-unsur dari berita terdapat pengertian yang sama. Selanjutnya pernyataan Romli sejalan dengan pendapat Chaer (2010: 17) menjelaskan, 5W + 1H adalah *what* apa yang terjadi, *who* siapa yang terlibat dalam kejadian, *why* mengapa kejadian itu timbul, *where* di mana tempat kejadian itu, *when* kapan terjadinya, dan *how* bagaimana kejadiannya. Jadi setiap berita haruslah mengandung keenam unsur tersebut dengan fakta-faktanya.

Berdasarkan hasil tes yang telah diberikan kepada 64 siswa, sampel juga sudah diolah untuk mendapatkan perolehan nilai yang dijadikan acuan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H (*what, where, when, who, why dan how*), dari hasil olah data secara keseluruhan ditemukan jumlah seluruh nilai 5225 dan rata-rata nilai 81,6 yang berkriteria baik. Berbeda dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Darmawan (2019) yang mengemukakan hasil penelitian yang menunjukkan siswa kelas VIII SMPN Satu Atap Sungai Rukam Kab. Indragiri Hilir Tahun Ajaran 2018/2019 tidak mampu menyusun pokok-pokok berita. Selanjutnya berbeda dengan penelitian

Pratiwi (2018) yang mengemukakan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue belum mampu mencapai ketuntasan atau gagal.

4.2.2 Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2022/2023 Berdasarkan Pola Penyajian Berita.

Penulisan judul berita harus memenuhi ketentuan atau kaidah penulisan yang benar. Judul berita harus singkat, padat dan tidak kaku. Perulangan kata dalam judul harus dihindari. Judul yang baik adalah mampu menarik perhatian sambil menggelitik minat pembaca dan mampu menjelaskan secara singkat inti gagasan yang ingin disampaikan Andrias Harefa (dalam Any Suhartati 2020:365).

Menurut Kosasih (2017:12-13) berdasarkan struktur berita atau susunannya, teks berita dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yakni berupa informasi yang penting dan informasi yang tidak penting. Informasi penting disebut juga pokok-pokok informasi atau unsur-unsur berita (utama). Dalam ilmu jurnalistik, pokok-pokok informasi terangkum dalam rumus 5W+1H. Pokok-pokok informasi itu dapat pula disingkat dengan ADIKSIMBA (Apa, DI mana, SIapa, Mengapa, BAaimana).

Keenam pokok informasi tersebut lazim ditempatkan di bagian awal pemberitaan yang kemudian sering disebut sebagai unsur-unsur berita. Bagian ini disimpan pada bagian kepala berita (*lead*) dan tubuh berita. Adapun susunan dari unsur-unsur berita itu bisa variatif, misalnya ada yang didahului

dengan penyajian “apa”, adapula yang diawali dengan “kapan”. Unsur “bagaimana” biasanya ditempatkan pada badan berita.

Sejalan dengan pendapat di atas, Mondry (dalam Santi, Wendra dan Gede, 2021:177) mengungkapkan ada beberapa pedoman yang harus diperhatikan dalam penulisan kepala berita atau teras berita, dalam hal ini sangat berguna sebagai pedoman pola penyusunan komponen ADIKSIMBA pada sebuah berita. Berikut adalah pedoman yang digunakan dalam penyusunan komponen ADIKSIMBA dalam teras berita, yaitu : 1) teras berita yang dimulai dengan apa memungkinkan memberikan ungkapan yang sesingkat-sesingkatnya, tujuannya untuk menyimpulkan atau mengintisarikan peristiwa yang diberitakan, 2) teras berita juga bisa dimulai dari *who*, juga menarik perhatian pembaca. Apalagi jika siapa merupakan seseorang yang sangat penting dan terkenal pasti akan menarik perhatian pembaca, berbeda jika orang tersebut kurang menonjol, 3) sebaiknya dimana (tempat) lebih didahulukan, setelah itu baru kapan (waktu), 4) teras berita jarang menggunakan unsur kapan pada permulaannya, sebab unsur waktu jarang menjadi bagian yang menonjol dalam satu kejadian. Unsur waktu hanya digunakan sebagai permulaan teras berita jika memang memiliki makna khusus dalam berita itu, 5) penambahan komponen mengapa dan bagaimana diuraikan dalam tubuh (*body*) berita. Wahono dkk (2022:136) ekor berita atau kaki berita biasanya hanya memuat informasi tambahan. Pada bagian ini, biasanya berupa penegasan, bisa juga ajakan. Namun isinya tidak mengurangi isi secara keseluruhan.

Selanjutnya juga sejalan dengan pendapat Romli (2017:13) menjelaskan bahwa struktur berita, khususnya berita langsung biasanya mengacu pada struktur piramida terbalik yaitu awal penulisan berita diawali dengan penyajian fakta atau informasi yang dianggap paling penting, dilanjutkan dengan bagian yang penting dan kurang penting. dan lain-lain. Piramida terbalik menempatkan informasi paling penting berada di paragraf awal atau di teras (*lead*) berita. Jika menggunakan konsep piramida terbalik, pembaca akan lebih mudah mengetahui inti informasi sebuah berita di paragraf awalnya saja. Informasi paling penting tersebut dapat diketahui dari kehadiran unsur 5W+1H.

Berdasarkan hasil tes yang telah diberikan kepada 64 siswa, sampel juga sudah diolah untuk mendapatkan perolehan nilai yang dijadikan acuan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita, dari hasil olah data secara keseluruhan ditemukan jumlah seluruh nilai 4.331,75 dan rata-rata nilai 67,68 yang berkriteria cukup. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan Tri dan Dewi (2023) yang mengemukakan hasil penelitian dengan menunjukkan kelas VIII SMP Negeri 6 Kubung pada kualifikasi lebih dari cukup. Selanjutnya penelitian ini juga sejalan dengan penelitian A. Fika Elvia, dkk (2022) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu dikategorikan cukup.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang kemampuan siswa dalam menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun ajaran 2022/2023, dapat disimpulkan :

1. Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H yaitu 81,6 maka kemampuan siswa dalam menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan unsur-unsur berita 5W+1H berkriteria baik.
2. Kemampuan siswa menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih Tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan pola penyajian berita yaitu 67,68 maka kemampuan siswa dalam menulis teks berita kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih berdasarkan pola penyajian berita berkriteria cukup.

5.2 Implikasi

Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Putih masih harus mendalami materi mengenai keterampilan menulis teks berita. Dengan pendalaman materi yang diberikan oleh guru siswa diharapkan mampu untuk menulis teks berita dengan baik.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan informasi tentang teks pesan sehingga siswa dapat menulis teks berita dengan

baik. Siswa yang belum mampu menulis teks berita memerlukan perhatian lebih, misalnya melalui dukungan. Jika motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas menulis teks hanya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan mendapatkan nilai, maka perlu ada waktu lain tugas menulis dimodifikasi sedemikian rupa sehingga memungkinkan siswa untuk maju, menambah wawasan dan mengungkapkan ide-ide siswa.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Siswa

Siswa harus meningkatkan kebiasaan menulis teks. Kebiasaan menulis teks ini bisa dimulai dengan membaca berita-berita atau kejadian-kejadian yang bisa ditulis dalam berita dan juga siswa bisa latihan menulis buku harian, menulis puisi atau menulis cerpen mengenai kejadian-kejadian di sekolah. Hal ini berguna untuk membuka pikiran siswa dalam mengembangkan ide-idenya untuk dijadikan sebuah teks berita.

2. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan mampu memberikan ilmu dan pengetahuan yang lebih baik mengenai menulis teks berita ke siswa dengan memberikan latihan menulis teks supaya siswa bisa menguasai hal-hal apa saja yang harus di lihat dalam menulis yang baik dan mempunyai pengetahuan yang lengkap mengenai kemampuan menulis teks dan sebaiknya guru menggunakan rubrik penilaian dalam menilai sebuah soal atau tes siswa.

3. Bagi Sekolah

Sekolah bisa memberikan fasilitas perpustakaan yang menarik buku-buku yang disediakan juga harus banyak buku yang memberikan nilai guna ketika siswa membaca di dalam perpustakaan misalnya buku karangan sehingga ketika siswa membaca maka bisa mengembangkan ide siswa untuk menulis teks berita.

4. Bagi Peneliti Lain

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan ada kajian yang mendalam mengenai metode dalam pembelajaran menulis teks berita. Dengan demikian, penelitian tersebut dapat membantu pengajar dalam pembelajaran menulis teks berita. minat siswa terhadap kegiatan menulis teks berita tentu akan lebih meningkat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adfortuna, Maina. 2019. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi. Mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau.
- Andani, S. T., & Anggraini, D. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP. *Pustaka: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 3(2), 48-58.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman, 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Grasada
- Dermawan, Bagus. 2019. Kemampuan Menulis Teks Berita Kriminal Siswa Kelas VIII SMP N Satu Atap Sungai Rukam Kab. Indragiri Hilir Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi. Mahasiswa FKIP Universitas Islam Riau.
- Elvia, A. (2022). Kemampuan Menulis Teks Berita siswa Kelas VIII SMPN 06 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 6(2), 173-181.
- Febaliza, Asyti dan Zul Afdal, 2015, *Statistik Dasar Penelitian Pendidikan*, Pekanbaru: Adefa Grafik.
- Isodaurus, P.B (2017). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. Sintesis*, 11 (1), 1-11.
- Kosasih, E. (2017). *Buku Siswa Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Kusumaningrat. 2012. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nur, S. (2016). Kemampuan Menulis teks Berita Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI BASSEANG. *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 7(1), 27-38.
- Panggabean, Wahyudi El. 2013 . *Wartawan Berani Beretika*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan
- Penggabean, Wahyudi El. 2007. *Strategi Wartawan Meriah Integritas & Memiliki Profesionalisme*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.